

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Buku : Smart Villages Mengintegrasikan Teknologi dalam Penataan 12 Desa di Kecamatan Gunung Meriah

No. ISBN : 978-623-489-231-4

I. PENULIS

- a. Nama Lengkap : Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom
- b. NIDN : 0110059103
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komputer
- e. Email : allwine@fmipa.unila.ac.id

II. KETERANGAN PENERBIT

- a. Penulis : Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom, Antonius Tarigan, S.Sos., M.AP., Ar. Franky Simanjuntak, S.T., Jakaria Sembiring, S.Kom., M.Kom.
- b. Nama Penerbit : CV. Laduny Alifatama
Jalan Ki Hajar Dewantara No. 49 Iringmulyo, Metro-Lampung
Telp. (0725) 7855820-085269181545
email: ladunyprinting@gmail.com
- c. Halaman : 168 halaman
- d. Tahun : November 2024

Bandar Lampung, 19 November 2024

Mengetahui,
Dekan FMIPA Universitas Lampung



Dr. Eng. Heri Satria, S.Si., M.Si.
NIP. 197110012005011002

Penulis

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom
NIP. 199105102024061002

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Lampung



Dr. Eng. Ir. Dikpride Despa, S.T., M.T.
NIP 197204281998032001

DOKUMENTASI KEMAHasiswaAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	16-12-2024
NO. INVEN	48/B/B/N/FMIPA/2024
JENIS	Buku Hasil Penelitian
PASIF	SR



Smart Villages
MENGINTEGRASIKAN
TEKNOLOGI
dalam
**PENATAAN
12 DESA**
DI KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Buku ini menggali upaya penataan dan pengembangan 12 desa di Kecamatan Gunung Meriah dengan fokus pada penciptaan harmoni sosial dan lingkungan. Penulis menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing desa, mulai dari infrastruktur, ekonomi, hingga budaya lokal. Melalui studi kasus dan wawancara dengan warga setempat, buku ini menyajikan solusi kreatif dan kolaboratif yang melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Setiap bab menggambarkan kondisi desa-desa tersebut, serta inisiatif yang telah dilakukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Dari program pemberdayaan ekonomi, peningkatan pendidikan, hingga pelestarian budaya, semua aspek diintegrasikan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Buku ini juga mengajak pembaca untuk memahami pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang inspiratif dan realistis, "Smart Villages: Mengintegrasikan Teknologi dalam Penataan 12 Desa di Kecamatan Gunung Meriah" menjadi sumber referensi yang berharga bagi para pemangku kepentingan, akademisi, dan aktivis yang ingin memahami serta mengimplementasikan konsep pembangunan berbasis komunitas.

Penerbit LADUNY ALIFATAMA
Anggota IKAPI

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 49, Kota Metro – Lampung.
Telp. 085269181545 - 0811361113



ISBN: 978-623-489-231-4



Smart Villages: Mengintegrasikan **TEKNOLOGI** dalam **PENATAAN 12 DESA** di Kecamatan Gunung Meriah

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom., M.Kom., Dkk.



Smart Villages
MENGINTEGRASIKAN

TEKNOLOGI

dalam

PENATAAN

12 DESA

DI KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom., Antonius Tarigan, S.Sos., M.AP.,
Ar. Franky Simanjuntak, S.T., Jakaria Sembiring, S.Kom., M.Kom.

Smart Villages
MENGINTEGRASIKAN
TEKNOLOGI
dalam
PENATAAN
12 DESA
DI KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom., Antonius Tarigan, S.Sos., M.AP.,
Ar. Franky Simanjuntak, S.T., Jakaria Sembiring, S.Kom., M.Kom.

Hak Cipta Pada Penulis

Tidak boleh diproduksi sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis. Kutipan Pasal 9 Ayat (3) dan Pasal 10 UU No 28 tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

1. Pasal 9 Ayat (3) : Setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan”.
2. Pasal 10 : Pengelola tempat perdagangan dilarang membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang basil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya”



Smart Villages
MENINGTEGRASIKAN
TEKNOLOGI
dalam
PENATAAN
12 DESA

DI KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom., Antonius Tarigan, S.Sos., M.AP.,
Ar. Franky Simanjuntak, S.T., Jakaria Sembiring, S.Kom., M.Kom.

Smart Villages
MENGINTEGRASIKAN
TEKNOLOGI
dalam
PENATAAN
12 DESA
DI KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Penulis :

Allwine, S.Pd., S.Kom., M.Kom., Antonius Tarigan, S.Sos., M.AP.,
Ar. Franky Simanjuntak, S.T., Jakaria Sembiring, S.Kom., M.Kom.

Desain Cover

Laduny Team Creative

Lay Out

Laduny Team Creative

ISBN : 978-623-489-231-4

16 x 24 cm; x + 168 Hal

Cetakan Pertama, Oktober 2024

Diterbitkan dan Dicetak oleh:

CV. LADUNY ALIFATAMA

(Penerbit Laduny) Anggota IKAPI

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 49 Iringmulyo, Metro – Lampung.

Telp. 0725 (7855820) – 085269181545

Email: ladunyprinting@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, kami selaku tim penyusun telah menyelesaikan laporan akhir dengan judul: Laporan Akhir 12 Desa Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

Kami sadar dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik, saran, dan masukan sebagai evaluasi untuk melengkapi dan menyempurnakan laporan ini.

Kami Konsultan Perencana mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan serta bantuan dan kerjasama semua pihak yang telah mendukung dalam terselesaikannya penyusunan laporan akhir ini. Harapsan kami dokumen ini dapat memberi manfaat di masa mendatang dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan perencanaan.	2
1.3. Sasaran	3
1.4. Lingkup Kegiatan	3
1.5. Kondisi Geografis	4
1.6. Lokasi Kegiatan.....	5
BAB II ANALISA KAWASAN.....	5
2.1. Desa Kuta Bayu.....	5
2.1.1 Analisa Fungsi Sekitar Mikro	9
2.1.2 Potensi Desa	10
2.1.3 Masterplan.....	12
2.1.4 Rencana Intervensi Arsitektur	13
2.1.5 Kondisi Eksisting	15
2.1.6 Analisa Pencapaian Site.....	16
2.1.7 Analisa Sirkulasi Site.....	17
2.1.8 Identifikasi Masalah	18
2.1.9 Preseden.....	19
2.1.10 <i>Problem Solving</i>	20
2.2. Desa Pekan Gunung Meriah	20
2.2.1 Analisa Fungsi Sekitar Mikro	24
2.2.2 Potensi Desa	25
2.2.3 Masterplan.....	28
2.2.4 Analisa Swot.....	29
2.2.5 Rencana Intervensi Arsitektur	29

2.2.6 Kondisi Eksisting	31
2.2.7 Analisa Pencapaian Site	32
2.2.8 Analisa Sirkulasi Site.....	33
2.2.9 Identifikasi Masalah.....	34
2.2.10 Preseden.....	36
2.2.11 <i>Problem Solving</i>	37
2.3. Desa Simempar	38
2.3.1 Analisa Fungsi Sekitar Mikro	41
2.3.2 Potensi Desa	43
2.3.3 Masterplan.....	47
2.3.4 Analisa Swot.....	47
2.3.5 Rencana Intervensi Arsitektur	48
2.3.6 Kondisi Eksisting Bukit Cinta 101 Tangga	49
2.3.7 Analisa Pencapaian Site	52
2.3.8 Identifikasi Masalah.....	53
2.3.9 Preseden	53
2.3.10 <i>Problem Solving</i>	55
2.3.11 Kondisi Eksisting Wisata Pohon Damai.....	56
2.3.12 Analisa Pencapaian Site	59
2.3.13 Identifikasi Masalah.....	60
2.3.14 Preseden.....	60
2.3.15 <i>Problem Solving</i>	61
2.4. Gunung Sinembah.....	63
Tabel Data Desa Gunung Sinembah :	63
2.5 Gunung Paribuan	67
2.6 Desa Gunung Seribu	71
2.7 Kuta Tengah	76
Tabel Data Desa Kuta Tengah	76
2.8 Desa Gunung Meriah	80
2.9 Rekomendasi Desain	83
2.9.1 Konsep Desain	83
2.9.2 Visualisasi Desain	83
2.10 Bintang Meriah	85
2.11 Ujung Meriah	89

2.12 Desa Marjanji Pematang	93
2.13 desa marjanji tongah	97

BAB III KONSEP PERANCANGAN 101

3.1. Perancangan Hub Desa Kuta Bayu	101
3.1.1 Konsep Perancangan Tapak	101
3.1.2 konsep sirkulasi	102
3.1.3 Konsep Desain	103
3.1.4 Siteplan.....	105
3.1.5 Zoning Ruang	106
3.1.6 Denah	108
3.1.7 Tampak	109
3.1.8 Potongan	111
3.1.8 Aksonometri	112
3.1.9 Konsep Biophilic	113
3.2. Perancangan Rest Area Desa Pekan Gunung Meriah	116
3.2.1 Konsep Perancangan Tapak	116
3.2.2 Konsep Sirkulasi	117
3.2.3 Konsep Desain	118
3.2.4 Ornamen	119
3.2.5 Konsep Perancangan Rest Area.....	121
3.2.6 Site Plan.....	121
3.2.7 Zoning Ruang	122
3.2.8 Denah	123
3.2.9 Tampak Site	123
3.2.10 Potongan Site	125
3.2.12 Rencana Plumbing	126
3.2.12 Aksonometri	128
3.2.12 Konsep Biophilic	129
3.3. Perancangan Villa Di Desa Simempar	132
3.3.1 Konsep Perancangan Tapak	132
3.3.2 Konsep Sirkulasi	132
3.3.3 Konsep Desain Villa	133
3.3.4 Konsep Perancangan Villa	135

3.3.5 Siteplan.....	135
3.3.6 Zonasi Ruang Villa	136
3.3.7 Denah	136
3.3.8 Tampak Bangunan Villa	137
3.3.9 Potongan Bangunan Villa.....	138
3.3.10 Aksonometri Villa	138
3.3.11 Denah Rencansa Pondasi	139
3.3.12 Denah Rencana Pembalokan	139
3.3.13 Konsep Desain Musholah.....	140
3.3.14 Konsep Perancangan Toilet	141
3.3.15 Konsep Biophilic	142
BAB IV	145
4.1. Visualisasi Desain	145
4.1.1 Visualisasi Design Hub Desa Kuta Bayu	145
4.1.2 Visualisasi Design Desa Pekan Gunung Meriah (Rest Area)	150
4.1.3 Visualisasi Desain Villa Coffe Desa Simempar	162
4.2. Penutup.....	168



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunung Meriah merupakan sebuah Kecamatan yang berada di daerah dataran tinggi dengan luasan 76,65 km². Secara geografis letak kecamatan Gunung meriah terletak pada garis 3°05' - 3°14' Lintang Utara dan 98°678' - 98°719' Bujur Timur. Kecamatan ini adalah satu Kecamatan terjauh di Deli Serdang yang berjarak sekitar 65 KM dari Ibukota Kabupaten, yaitu Lubuk Pakam. Kecamatan Gunung Mariah berbatasan dengan Kecamatan dan Kota lain yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan STM Hulu, di sebelah Timur dengan Kabupaten Simalungun, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo.

Kecamatan Gunung meriah ini terdapat 12 desa. Desa terluas yaitu desa Marjandi Tengah dengan luas 9.58km² dan desa terkecil yaitu desa pekan gunung meriah dengan luasan 0,68km². Sebagian besar topografi di Kecamatan ini diisi oleh hutan, pegunungan dan persawahan dengan sumber daya alam yang melimpah. Mayoritas suku di desa ini Batak Karo.

Sebelum Kemerdekaan Indonesia, Kecamatan ini merupakan perbapaan Kesultanan Serdang. Perbapaan adalah persatuan para pendiri huta atau kampung yang berada di wilayah tersebut. PerSSbapaan ini merupakan perwalian kekuasaan Kesultanan Serdang untuk para pendiri kampung (sibayak) dalam menjalin kekerabatan dan menjaga wilayah Kesultanan Serdang di daerah tersebut. Setelah Indonesia Merdeka, Gunung Meriah terbagi menjadi 4 Kelurahan di bawah Kawedanan Serdang Hulu yang berkedudukan di Perbaungan.

Pada tahun 2021 salah satu desa di Kecamatan Gunung meriah terpilih sebagai desa Wisata yaitu desa Simempar. Selain desa simempar desa desa lainnya juga memiliki potensi desa tersendiri yang bisa mencajikan khas di desa tersebut. Dalam pekerjaan penataan 12 desa ini diharapkan agar berkas eksisting ini tetap di pertahankan dan dijadikan langsekap yang akan selaras dengan rencana pembangunan di setiap desa.

Dengan adanya penataan 12 desa ini, Kecamatan Gunung meriah berpotensi lebih di kenal dan keberadaannya dengan masyarakat luar yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

1.2 TUJUAN PERENCANAAN

- Mewujudkan keteraturan penataan desa-desa yang lebih strategi dengan fungsi yang tepat.
- Mewujudkan nilai tambah dan daya saing produk unggulan setiap desa.

- Meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat di setiap desa
- Meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kecamatan Gunung Meriah

1.3 SASARAN

- Terwujudnya penataan 12 desa di Kecamatan Gunung meriah
- Terwujudnya kawasan wisata di desa yang berpotensi menjadi tempat wisata
- Terciptanya lingkungan binaan baru untuk Kecamatan Gunung Meriah yang mengedepankan material lokal untuk pembangunan dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar

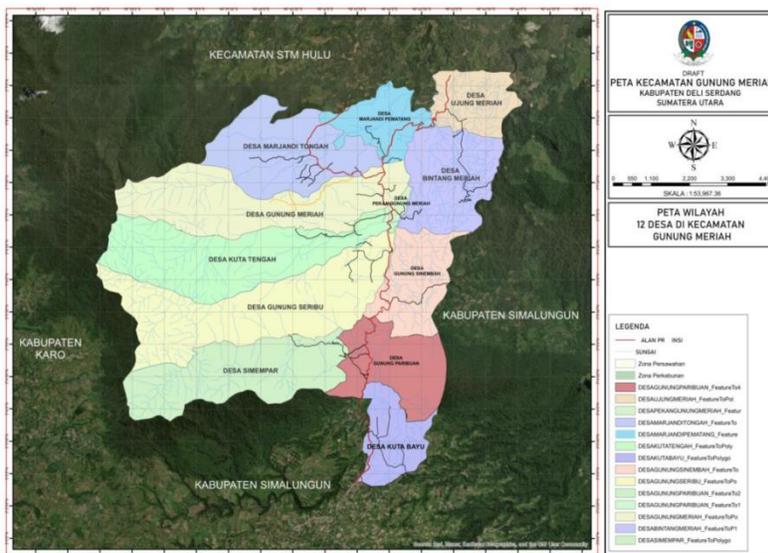
1.4 LINGKUP KEGIATAN

Lokasi pekerjaan kegiatan penataan 12 desa Gunung meriah yaitu berlokasi di wilayah 12 desa Kecamatan Gunung meriah. Lingkup pekerjaan penataan 12 desa Kecamatan Gunung meriah meliputi:

Inventarisasi data primer dan sekunder di Kecamatan Gunung Meriah

- Melakukan survei lokasi
- Mengumpulkan data data Kecamatan Gunung meriah
- Analisa tapak Kecamatan Gunung meriah
- Penyusunan studi

1.5 KONDISI GEOGRAFIS



Fasilitas permukiman, pendidikan, kesehatan dan fasilitas yang lain akan semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Perencanaan pengembangan tersebut, diharapkan pula dapat memperhatikan penyediaan tempat-tempat wisata dan pembangunan lainnya yang lebih tertata, seperti ruang terbuka hijau, pembangunan Rest area, dan pengembangan wisata yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Di sisi lain, perencanaan ini diharapkan dapat mengantisipasi dampak perubahan terhadap perilaku sosial masyarakat yang cenderung kontraproduktif dan destruktif, serta meminimalkan timbulnya bencana longsor

1.6 LOKASI KEGIATAN

Penataan 12 desa ini terlatak 12 desa Kecamatan Gunung Meriah Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara yang memiliki luasan 62,30 km². Adapun Batasan wilayah Kecamatan Gunung meriah sebagai berikut; sebelah timur Simalungun ,sebelah barat Kabupaten Karo, sebelah utara STM Hulu, Sebelah, dan .sebelah selatan Kabupaten Simalungun.



BAB II

ANALISA KAWASAN

2.1. DESA KUTA BAYU

Luas wilayah desa 500 Ha, untuk perkebunan luas nya 250 Ha. Berada di ketinggian 1000 dtl Jumlah penduduk 260 jiwa, Suku mayoritas Penduduk Simalungun. Penduduk desa Menggunakan bahasa simalungun untuk saling berinteraksi.

KUTA BAYU

NARASAHIB JUR JABATAN TAMANIE		TAMBAH TANYAAN	
PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN			
ID	DATA	KETERANGAN	
1	Pertanian Lahan		
2	Kegiatan Usaha Desa		
3	Sarana dan Prasarana yang Perlu Ditingkatkan	Infrastruktur	
4	Peraturan Masyarakat pada Umumnya	Undang-Undang, Peraturan Desa	
5	Potensi Unggulan Desa		
6	Keunggulan Lahan		
7	Keunggulan Air Bersih		
8	Keunggulan Sempadan Pantai	SD	
9	Keunggulan Lahan	Air	
10	Keunggulan Lahan	Batu - Karang	
11	Keunggulan		
12	Pertanian		
13	Pertanian Perikanan		
14	Berbagai jenis Perikanan	Tanah Basah (Diker- Diker)	Semarang
15	Keunggulan Perikanan	Keunggulan Perikanan	
16	Berbagai Perikanan		
17	Keunggulan Perikanan		
18	Keunggulan Perikanan		
19	Keunggulan Perikanan		
20	Keunggulan Perikanan		
PETA POTENSI PARIWISATA			
ID	DATA	NILAI	
1	Keunggulan Lahan	1 (Jumlah 10 potensi wisata)	
2	Keunggulan Lahan	2 (Jumlah 10 potensi wisata)	
3	Keunggulan Lahan		
4	Keunggulan Lahan		
5	Keunggulan Lahan		
6	Keunggulan Lahan		
7	Keunggulan Lahan		
8	Keunggulan Lahan		
9	Keunggulan Lahan		
10	Keunggulan Lahan		
11	Keunggulan Lahan		
12	Keunggulan Lahan		
13	Keunggulan Lahan		
14	Keunggulan Lahan		
15	Keunggulan Lahan		
16	Keunggulan Lahan		
17	Keunggulan Lahan		
18	Keunggulan Lahan		
19	Keunggulan Lahan		
20	Keunggulan Lahan		
TOTAL			
Keterangan:		Diberi	
v = Ada		1 = Tidak bisa dikembangkan lebih lanjut	
• = Bisa dikembangkan lebih lanjut		2 = Bisa dikembangkan lebih lanjut	
h = Tidak Ada		3 = Sangat bisa dikembangkan lebih lanjut	

- Keunggulan Desa

1. Paksi (Sawah Lahan)
2. Sempadan pantai (sawah, sawah, sawah, sawah) karena banyak ada ikan berairnya
3. Laki (Lahan)
4. Jambu (Desa)

- Keunggulan Lahan

1. Paksi (Sawah Lahan)
2. Paksi (Sawah Lahan)

- Keunggulan Sempadan Pantai

1. Paksi (Sawah Lahan)
2. Paksi (Sawah Lahan)
3. Paksi (Sawah Lahan)
4. Paksi (Sawah Lahan)

* Keunggulan pada wisata (PARIWISATA!) sebagai sumber daya alam pariwisata
 --> Diusahakan dengan wisata

Keunggulan wisata : Sawah
 Fasilitas : bisa dikembangkan : Sempadan pantai (sawah, sawah)
 Laki : Lahan
 Laki : Lahan

Hasil wawancara di Desa Kuta Bayu



Dokumentasi Desa Kuta Bayu

Berikut ini beberapa penjabaran dari data table diatas :

Narasumber :
JAHOPAL DAMANIK

NO.	DATA	KETERANGAN
1.	Permasalahan Utama	Tidak ada alat berat pendukung pertanian dan perikanan
2.	Keunggulan Utama Desa Ini	Pertanian
3.	Sarana dan Prasarana yang Perlu Dibangun	Shelter persawahan, irigasi , villa
4.	Pekerjaan Masyarakat pada Umumnya	Petani
5.	Potensi Unggulan Desa Ini	Perkebunan
6.	Jaringan Listrik	Merata
7.	Jaringan Air Bersih	Merata
8.	Fasilitas Sekolah	SD
9.	Angkutan Umum	Ada
10.	Kondisi Jaringan Jalan	Perlu adanya pembangunan jalan menuju tempat wisata
11.	Drainase	Ada hanya perlu direhab
12.	Persampahan	Sampak dikelola oleh masyarakat untuk pembuatan pupuk
13.	Peninggalan Sejarah	Tahun baru (Robu-Robu) simalungun
14.	Bencana Yang Pernah Terjadi	Longsor Irigasi
15.	Usulan Pembangunan Sampai 2034	Irigasi diperbaiki
16.	Hasil Perkebunan dan Luasnya	500 Ha luas desa, 250 Ha perkebunan
17.	Jadwal Panen	2x setahun
18.	Hasil Panen	Padi, sayur-sayuran, kopi, jeruk, dll
19.	Penjualan Hasil Produk	Lokal (lebih sering)
20.	Kisaran Harga Penjualan Tiap Produk ke Pedagang (Bukan Retail)	

NO.	DATA	NILAI
1.	Agrowisata	● Jeruk (kurang modal)
2.	Pemandangan Alam	sawah, pemandangan alam sekitar
3.	Keterlibatan Turis	
4.	Voluntarism	
5.	Sustainability	
6.	Spritual/Religious Tourism	
7.	Health Tourism	
8.	Bersama keluarga/Teman terdekat	
9.	High Hygine Standart	
10.	Protokol Kesehatan	
11.	Dukungan pemerintah	✓
12.	Dukungan Masyarakat	✓
13.	Infrastruktur Dasar : Listrik, Jalan, Air Bersih, Pelayanan Kesehatan.	
	Keterangan :	Skor :
	✓ = Ada	1 = Tidak bisa diekslore lebih lanjut
	● = Bisa dikondisikan	2 = bisa diekslore lebih lanjut
	X = Tidak ada	3 = Sangat bisa diekslore lebih lanjut

1. Keunggulan

Ciri khas desa ini merupakan pekebunana nya salah satunya ialah buash jeruk karna di kecamatan gunung meriah hanya desa kuta bayu yang memiliki kebun jeruk.



2. Lahan Perkebunan

Desa kutabayu memiliki lahan perkebunan cukup luas, 250 Ha . Untuk hasil pertanian terjual sampai ke luar kecamatan.

3. Sampah

Persampahan di wilayah kuta bayu ini, masing-masing warga mengelolah sampahnya sendiri. Ada yang di bakae dan ada juga yg mengolahnya menjadi pupuk.

4. Sarana dan Prasarana



Jambur



GKPS



kantor desa



Sarana yang di rencanakan ialah bangunan pusat informasi, tempat pelatihan pertanian penginapan dan lain lain.



5. Isu dan Masalah

Kondisi jalan untuk menuju lokasi pengembangan cukup sulit dilalui karena rusak parah.

Beberapa sumber daya manusia di pekan gunung meriah sebagai berikut:

- Untuk sumber daya, masyarakat kuta bayu umumnya adalah petani, hingga 98 persen.

2.1.1. ANALISA FUNGSI SEKITAR MIKRO

Fungsi sekitar lokasi perancangan merupakan lahan perkebunan yang di kelolah oleh warga desa Kuta bayu.



Masalah :

Belum terdapat pusat informasi yang mampu menghubungkan setiap area perkebunan dan rusaknya jalan dimenuju perkebunan.

Rekomendasi :

Adanya fasilitas informasi yang mampu menghubungkan antar perkebunan.



2.1.2. POTENSI DESA

1. Potensi Pertanian Perkebunan

Beberapa hasil pertanian penduduk desa seperti padi, jeruk, bawang, cabai, jagung, kopi, kol, tomat, dan sayuran lain.



2. Potensi Material Bangunan Lokal

Ada beberapa material lokal yaitu, bambu dan batu.



- Batu padas, digunakan pada beronjong yang merupakan benteng tepian sungai, dan digunakan untuk bendungan sungai. Beberapa memakai material batu sebagai pondasi rumah ataupun material pengganti bata untuk dinding.
- Bambu termasuk kedalam suku rumput rumputan, beberapa tanaman bambu di desa ini mudah ditemui, hampir seluruh desa memiliki tanaman bambu dengan jenis yang berbeda beda.

3. Rencana Pengembangan Desa



Pengembangan agrowisata, pusat informasi, pengembangan agrowisata dan tempat wisata serta tempat pelatihan pertanian. Dengan pemandangan alam yang bagus.

4. Potensi Wisata dan Budaya



Peninggalah pagarhuta



Agrowisata

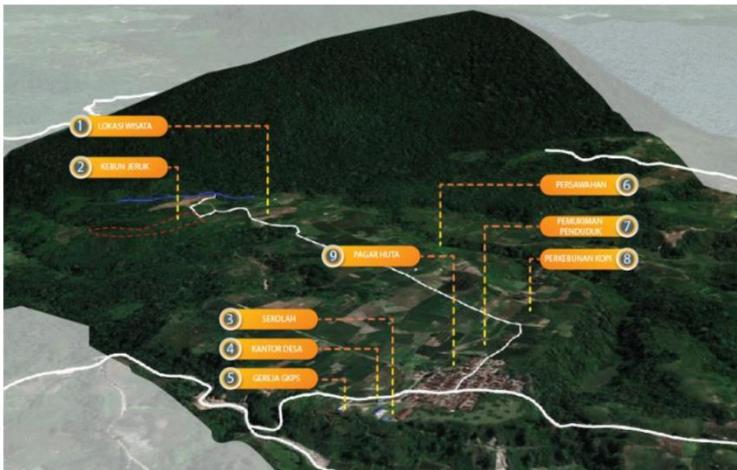
Memanfaatkan lokasi sebagai area wisata seperti agrowisata mini park mini zoo resto dan villa. sebagai daya tarik wisatawan untuk menikmati pemandangan yang indah. Dalam sisi kebudayaan, penduduk desa di setiap tahun nya melaksanakan acara adat setiap setahun sekali. Acara ini disebut Rebu-rebu.

2.1.3. MASTERPLAN



LEGENDA

1. Lokasi perencanaan pengembangan desa
2. Kebun jeruk pak kades
3. Sekolah
4. Kantor kepala desa
5. GKPS
6. Persawahan
7. Perkebunan kopi
8. Pemukiman penduduk
9. Peninggalan pagarihuta



STRENGTH	WEAKNES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> • Posisi site yang berada di atas bukit dan disekitarnya pepohonan alami berkemungkinan menjadi daya Tarik wisatawan. • Daya tarik wisatawan dalam kegiatan adat yaitu Rebu-rebu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses menuju lokasi masih belum memadai untuk masuk site. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desa ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, maupun mensejahterakan masyarakat sekitar. Sebagai pendukung UMKM penduduk desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adapula dampak yang ditimbulkan, seperti masalah sampah yang akan bertambah • Beberapa kerusakan lingkungan, perlu adanya pembinaan sekitar.



2.1.4. RENCANA INTERVENSI ARSITEKTUR



Pusat informasi dan resto menjadi objek wisata dan menaikkan potensi UMKM. Tidak hanya sebagai tempat singgah istirahat, disini juga jadi tempat untuk belajar dan bersantai menikmati pemandangan alam yang indah berikut fasilitas yang tersedia dalam perancangan ini restoran, hall, villa, ruang terbuka hijau, mushola, area parkir.

1. Pusat Informasi & Resto



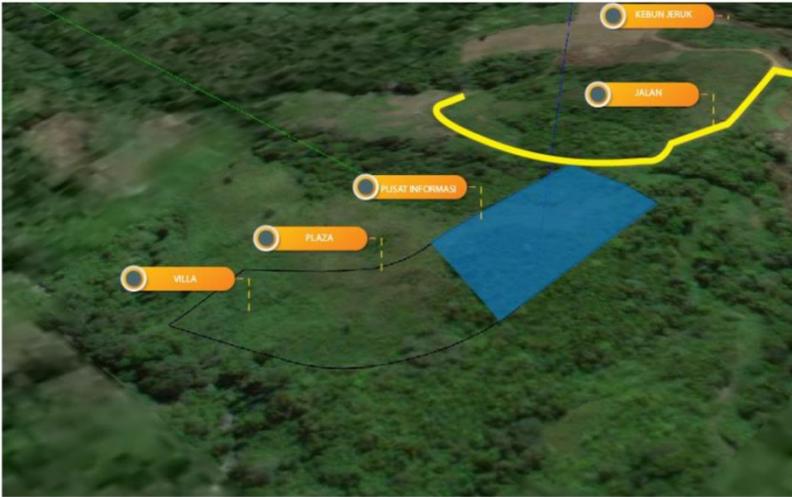
2. Plaza / Taman Bermain dan Belajar



3. Villa



2.1.5. KONDISI EKSISTING

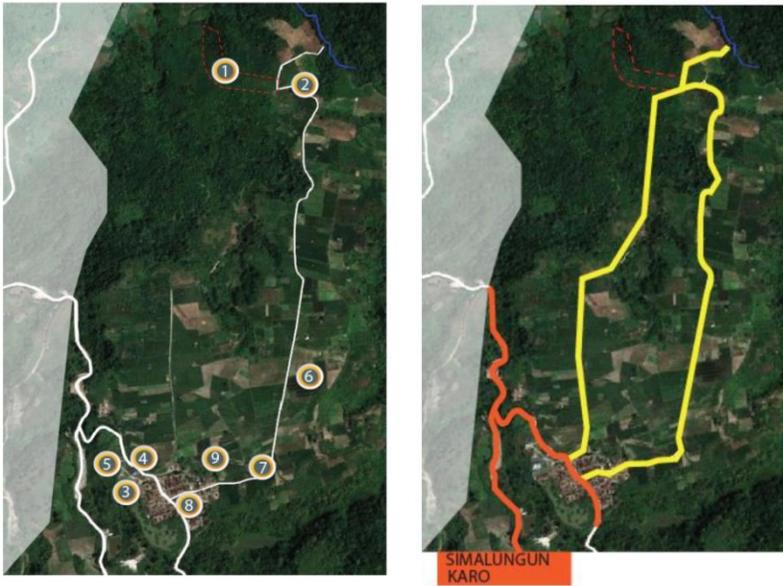


Fungsi eksisting bangunan pusat informasi mengenai agrowisata, sebagai tempat pertemuan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti pesta adat, musyawarah, dan digunakan sebagai tempat belajar bertani penduduk desa.

Fungsi yang berpotensi ditambahkan

- penyimpanan cadangan air
- Toilet
- pusat informasi
- musholah
- Pusat oleh oleh
- Foodcourt/restaurant
- villa
- plaza

2.1.6. ANALISA PENCAPAIAN SITE

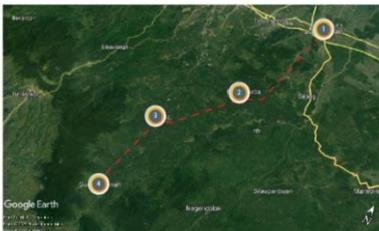


LEGENDA

1. Lokasi perencanaan pengembangan desa
2. Kebun jeruk pak kades
3. Sekolah
4. Kantor kepala desa
5. GKPS
6. Persawahan
7. Perkebunan kopi
8. Pemukiman penduduk
9. Peninggalan pagarhuta

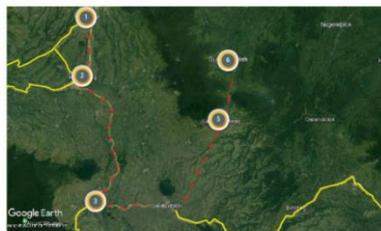
Pencapaian menuju site bisa dicapai dari 2 jalur, yaitu :

UTARA



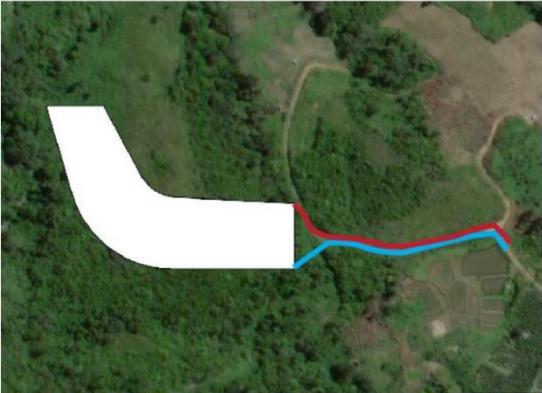
- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Lubuk pakam | 2. Bangun purba |
| 3. Tiga juhar | 4. Gunung meriah |

SELATAN



- | | | |
|----------------|-----------------|------------------|
| 1. Berastagi | 2. Kabanjahe | 3. Merek |
| 4. Saribudolok | 5. Saranpandang | 6. Gunung meriah |

2.1.7. ANALISA SIRKULASI SITE



Legenda
Masuk
Keluar



Tampak kondisi jalan didepan site

2.1.8. IDENTIFIKASI MASALAH

HUB merupakan tempat untuk pusat informasi tentang pertumbuhan perkebunan baik bagi penduduk sekitar dan juga wisatawan. Berikut ini beberapa masalah yang teridentifikasi pada desa Kuta bayu:

1. Jalan yang susah untuk di akses



Kawasan ini sangat baik dari sektor perkebunan dan juga pemandangan alamnya maka dari itu dibutuhkan jalan yang baik untuk mendukung pertumbuhan perekonomian penduduk.

2. Kondisi tapak sangat berkontur



Kondisi tapak yang berkontur menyulitkan pengendara dan juga menyulitkan perancangan

2.1.9. PRESEDEN

Sejak awal dibangun hingga difungsikan pada Agustus 2020 lalu, Resto Pendopo 456 memang direncanakan untuk menjadi destinasi yang unik dan menarik. Fungsi rest area tol Solo-Semarang ini tidak hanya dirancang sebagai tempat beristirahat bagi pengguna jalan tol, namun juga sebagai tujuan wisata dengan mempertimbangkan segi arsitektur bangunan dan panorama sekitar yang indah. Terlebih, fasilitas yang dibutuhkan pengendara seperti area parkir yang luas, toilet yang bersih dan nyaman, mushola, serta area terbuka juga tersedia dan kini dilengkapi fasilitas untuk mendukung penerapan protokol kesehatan.



Rest area ini termasuk golongan tipe A, memiliki beberapa fasilitas yang lengkap dan luas cukup besar. Sebagai tujuan wisata dengan mempertimbangkan dalam segi arsitektur bangunan dan panorama sekitar yang indah. Keberadaan lima bangunan utama bergaya joglo dengan atap limas yang berdiri di Resto Pendopo 456 juga memiliki filosofi yang terkait keberadaan lima gunung di Jawa Tengah.



Produk UMKM seperti batik dan souvenir. Ada pula panganan lokal seperti keripik, aneka makanan olahan seperti soto ayam, ayam goreng, pecel, gudeg koyor, dan aneka menu tradisional lainnya.

2.1.10. PROBLEM SOLVING



Diadakannya perbaikan jalan agar dapat mempermudah pencapaian ke lokasi site dan mempermudah para petani. Perancangan bangunan yang dapat merespon kontur pada tapak selain dapat mengurangi pengikisan tanah.

2.2. DESA PEKAN GUNUNG MERIAH

Luas wilayah 150 Ha. 100 Ha luas desa, untuk kawasan sawit dan karet luas nya 50 Ha. Jumlah penduduk 249 jiwa, 121 laki laki dan 128 perempuan. Suku mayoritas Penduduk karo 40%

Karo, 35% Simalungun, dan 25% Jawa. Penduduk desa Menggunakan bahasa karo untuk saling berinteraksi. Desa pekan gunung meriah merupakan lintasan antar desa. Akses untuk menuju Site ada beberapa jalan lintas:

1. Galang
2. Pakam
3. Deli tua - Talung tungas - Tiga johar - Marjandi pematang
4. Simalungun
5. Bangun purba

Desa Pekan G.M

PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN		
NO	BAHA	REPERMASALAHAN
1	1. Identifikasi Tana	
2	2. Kondisi Lahan Desa	
3	3. Kondisi Perikanan yang ada di Desa	
4	4. Perikanan yang ada di Desa	
5	5. Perikanan yang ada di Desa	
6	6. Perikanan yang ada di Desa	
7	7. Perikanan yang ada di Desa	
8	8. Perikanan yang ada di Desa	
9	9. Perikanan yang ada di Desa	
10	10. Perikanan yang ada di Desa	
11	11. Perikanan yang ada di Desa	
12	12. Perikanan yang ada di Desa	
13	13. Perikanan yang ada di Desa	
14	14. Perikanan yang ada di Desa	
15	15. Perikanan yang ada di Desa	
16	16. Perikanan yang ada di Desa	
17	17. Perikanan yang ada di Desa	
18	18. Perikanan yang ada di Desa	
19	19. Perikanan yang ada di Desa	
20	20. Perikanan yang ada di Desa	
21	21. Perikanan yang ada di Desa	
22	22. Perikanan yang ada di Desa	
23	23. Perikanan yang ada di Desa	
24	24. Perikanan yang ada di Desa	
25	25. Perikanan yang ada di Desa	
26	26. Perikanan yang ada di Desa	
27	27. Perikanan yang ada di Desa	
28	28. Perikanan yang ada di Desa	
29	29. Perikanan yang ada di Desa	
30	30. Perikanan yang ada di Desa	
31	31. Perikanan yang ada di Desa	
32	32. Perikanan yang ada di Desa	
33	33. Perikanan yang ada di Desa	
34	34. Perikanan yang ada di Desa	
35	35. Perikanan yang ada di Desa	
36	36. Perikanan yang ada di Desa	
37	37. Perikanan yang ada di Desa	
38	38. Perikanan yang ada di Desa	
39	39. Perikanan yang ada di Desa	
40	40. Perikanan yang ada di Desa	
41	41. Perikanan yang ada di Desa	
42	42. Perikanan yang ada di Desa	
43	43. Perikanan yang ada di Desa	
44	44. Perikanan yang ada di Desa	
45	45. Perikanan yang ada di Desa	
46	46. Perikanan yang ada di Desa	
47	47. Perikanan yang ada di Desa	
48	48. Perikanan yang ada di Desa	
49	49. Perikanan yang ada di Desa	
50	50. Perikanan yang ada di Desa	
51	51. Perikanan yang ada di Desa	
52	52. Perikanan yang ada di Desa	
53	53. Perikanan yang ada di Desa	
54	54. Perikanan yang ada di Desa	
55	55. Perikanan yang ada di Desa	
56	56. Perikanan yang ada di Desa	
57	57. Perikanan yang ada di Desa	
58	58. Perikanan yang ada di Desa	
59	59. Perikanan yang ada di Desa	
60	60. Perikanan yang ada di Desa	
61	61. Perikanan yang ada di Desa	
62	62. Perikanan yang ada di Desa	
63	63. Perikanan yang ada di Desa	
64	64. Perikanan yang ada di Desa	
65	65. Perikanan yang ada di Desa	
66	66. Perikanan yang ada di Desa	
67	67. Perikanan yang ada di Desa	
68	68. Perikanan yang ada di Desa	
69	69. Perikanan yang ada di Desa	
70	70. Perikanan yang ada di Desa	
71	71. Perikanan yang ada di Desa	
72	72. Perikanan yang ada di Desa	
73	73. Perikanan yang ada di Desa	
74	74. Perikanan yang ada di Desa	
75	75. Perikanan yang ada di Desa	
76	76. Perikanan yang ada di Desa	
77	77. Perikanan yang ada di Desa	
78	78. Perikanan yang ada di Desa	
79	79. Perikanan yang ada di Desa	
80	80. Perikanan yang ada di Desa	
81	81. Perikanan yang ada di Desa	
82	82. Perikanan yang ada di Desa	
83	83. Perikanan yang ada di Desa	
84	84. Perikanan yang ada di Desa	
85	85. Perikanan yang ada di Desa	
86	86. Perikanan yang ada di Desa	
87	87. Perikanan yang ada di Desa	
88	88. Perikanan yang ada di Desa	
89	89. Perikanan yang ada di Desa	
90	90. Perikanan yang ada di Desa	
91	91. Perikanan yang ada di Desa	
92	92. Perikanan yang ada di Desa	
93	93. Perikanan yang ada di Desa	
94	94. Perikanan yang ada di Desa	
95	95. Perikanan yang ada di Desa	
96	96. Perikanan yang ada di Desa	
97	97. Perikanan yang ada di Desa	
98	98. Perikanan yang ada di Desa	
99	99. Perikanan yang ada di Desa	
100	100. Perikanan yang ada di Desa	

PETA POTENSI PARAWISATA

NO	BAHA	BAHA
1	1. Identifikasi Tana	X
2	2. Kondisi Lahan Desa	X
3	3. Kondisi Perikanan yang ada di Desa	X
4	4. Perikanan yang ada di Desa	X
5	5. Perikanan yang ada di Desa	X
6	6. Perikanan yang ada di Desa	X
7	7. Perikanan yang ada di Desa	X
8	8. Perikanan yang ada di Desa	X
9	9. Perikanan yang ada di Desa	X
10	10. Perikanan yang ada di Desa	X
11	11. Perikanan yang ada di Desa	X
12	12. Perikanan yang ada di Desa	X
13	13. Perikanan yang ada di Desa	X
14	14. Perikanan yang ada di Desa	X
15	15. Perikanan yang ada di Desa	X
16	16. Perikanan yang ada di Desa	X
17	17. Perikanan yang ada di Desa	X
18	18. Perikanan yang ada di Desa	X
19	19. Perikanan yang ada di Desa	X
20	20. Perikanan yang ada di Desa	X
21	21. Perikanan yang ada di Desa	X
22	22. Perikanan yang ada di Desa	X
23	23. Perikanan yang ada di Desa	X
24	24. Perikanan yang ada di Desa	X
25	25. Perikanan yang ada di Desa	X
26	26. Perikanan yang ada di Desa	X
27	27. Perikanan yang ada di Desa	X
28	28. Perikanan yang ada di Desa	X
29	29. Perikanan yang ada di Desa	X
30	30. Perikanan yang ada di Desa	X
31	31. Perikanan yang ada di Desa	X
32	32. Perikanan yang ada di Desa	X
33	33. Perikanan yang ada di Desa	X
34	34. Perikanan yang ada di Desa	X
35	35. Perikanan yang ada di Desa	X
36	36. Perikanan yang ada di Desa	X
37	37. Perikanan yang ada di Desa	X
38	38. Perikanan yang ada di Desa	X
39	39. Perikanan yang ada di Desa	X
40	40. Perikanan yang ada di Desa	X
41	41. Perikanan yang ada di Desa	X
42	42. Perikanan yang ada di Desa	X
43	43. Perikanan yang ada di Desa	X
44	44. Perikanan yang ada di Desa	X
45	45. Perikanan yang ada di Desa	X
46	46. Perikanan yang ada di Desa	X
47	47. Perikanan yang ada di Desa	X
48	48. Perikanan yang ada di Desa	X
49	49. Perikanan yang ada di Desa	X
50	50. Perikanan yang ada di Desa	X
51	51. Perikanan yang ada di Desa	X
52	52. Perikanan yang ada di Desa	X
53	53. Perikanan yang ada di Desa	X
54	54. Perikanan yang ada di Desa	X
55	55. Perikanan yang ada di Desa	X
56	56. Perikanan yang ada di Desa	X
57	57. Perikanan yang ada di Desa	X
58	58. Perikanan yang ada di Desa	X
59	59. Perikanan yang ada di Desa	X
60	60. Perikanan yang ada di Desa	X
61	61. Perikanan yang ada di Desa	X
62	62. Perikanan yang ada di Desa	X
63	63. Perikanan yang ada di Desa	X
64	64. Perikanan yang ada di Desa	X
65	65. Perikanan yang ada di Desa	X
66	66. Perikanan yang ada di Desa	X
67	67. Perikanan yang ada di Desa	X
68	68. Perikanan yang ada di Desa	X
69	69. Perikanan yang ada di Desa	X
70	70. Perikanan yang ada di Desa	X
71	71. Perikanan yang ada di Desa	X
72	72. Perikanan yang ada di Desa	X
73	73. Perikanan yang ada di Desa	X
74	74. Perikanan yang ada di Desa	X
75	75. Perikanan yang ada di Desa	X
76	76. Perikanan yang ada di Desa	X
77	77. Perikanan yang ada di Desa	X
78	78. Perikanan yang ada di Desa	X
79	79. Perikanan yang ada di Desa	X
80	80. Perikanan yang ada di Desa	X
81	81. Perikanan yang ada di Desa	X
82	82. Perikanan yang ada di Desa	X
83	83. Perikanan yang ada di Desa	X
84	84. Perikanan yang ada di Desa	X
85	85. Perikanan yang ada di Desa	X
86	86. Perikanan yang ada di Desa	X
87	87. Perikanan yang ada di Desa	X
88	88. Perikanan yang ada di Desa	X
89	89. Perikanan yang ada di Desa	X
90	90. Perikanan yang ada di Desa	X
91	91. Perikanan yang ada di Desa	X
92	92. Perikanan yang ada di Desa	X
93	93. Perikanan yang ada di Desa	X
94	94. Perikanan yang ada di Desa	X
95	95. Perikanan yang ada di Desa	X
96	96. Perikanan yang ada di Desa	X
97	97. Perikanan yang ada di Desa	X
98	98. Perikanan yang ada di Desa	X
99	99. Perikanan yang ada di Desa	X
100	100. Perikanan yang ada di Desa	X

- FISH BIRD - WISATA BENDUNGAN
- JALAN - WISATA (WISATA BIRD)
- JAMBANG

Waktu Peta (M) :
- Bendungan

Meningkatkan hasil usaha perikanan -> Bani Jereng

Peta (M) :
- Mengajar tentang cara dan
- Bani Jereng sebagai tempat perikanan produktif
- Bani Jereng -> Bani Jereng
- Bani Jereng -> Bani Jereng

Waktu Peta (M) :
- An Naman Bani Jereng yang awal
(BANI SINAM - BANGUN) -> Bani Jereng
- Bani Jereng
- Mengajar tentang cara dan
- Bani Jereng sebagai tempat perikanan produktif
- Bani Jereng -> Bani Jereng

Hasil wawancara di Desa Pekan Gunung Meriah



Dokumentasi Waawancara Desa Pekan Gunung Meriah

Narasumber :
JOHN PARIAMAN SARAGIH

NO.	DATA	KETERANGAN
1.	Permasalahan Utama	
2.	Keunggulan Utama Desa Ini	Makanan Nurung Kerah Kerah
3.	Sarana dan Prasarana yang Perlu Dibangun	Losd dipindahkan (pasar)
4.	Pekerjaan Masyarakat pada Umumnya	40% PNS, 15% pedagang, 45% petani perkebunan
5.	Potensi Unggulan Desa Ini	Makanan Nurung Kerah Kerah
6.	Jaringan Listrik	Merata
7.	Jaringan Air Bersih	Merata
8.	Pasar	Pasar pekan sabtu
9.	Angkutan Umum	
10.	Kondisi Jaringan Jalan	3km rusak berat, jalur provinsi
11.	Drainase	Ada hanya perlu direhab
12.	Persampahan	
13.	Peninggalan Sejarah	
14.	Bencana Yang Pernah Terjadi	Longsor 1982 pekan terbesar
15.	Usulan Pembangunan Sampai 2034	
16.	Hasil Perkebunan dan Luasnya	100 Ha luas desa, 50 Ha perkebunan
17.	Jadwal Panen	
18.	Hasil Panen	Agen
19.	Penjualan Hasil Produk	Jakarta (nurung kerah kerah)
20.	Kisaran Harga Penjualan Tiap Produk ke Pedagang (Bukan Retail)	

NO.	DATA	NILAI
1.	Agrowisata	
2.	Pemandangan Alam	X
3.	Keterlibatan Turis	
4.	Voluntarism	X
5.	Sustainability	
6.	Spiritual/Religious Tourism	
7.	Health Tourism	
8.	Bersama keluarga/Teman terdekat	
9.	High Hygine Standart	
10.	Protokol Kesehatan	
11.	Dukungan pemerintah	✓
12.	Dukungan Masyarakat	✓ SDM tinggi didukung
13.	Infrastruktur Dasar : Listrik, Jalan, Air Bersih, Pelayanan Kesehatan.	
	Keterangan :	Skor :
	✓ = Ada	1 = Tidak bisa dieksplere lebih lanjut
	● = Bisa dikondisikan	2 = bisa dieksplere lebih lanjut
	X = Tidak ada	3 = Sangat bisa dieksplere lebih lanjut

Berikut ini beberapa penjabaran dari data table diatas :

1. Keunggulan

Ciri khas desa ini merupakan olahan Nurung kerah kerah. Olahan ikan jurung yang kecil. Pembuatan Nurung kerah kerah sebelum nya dikeringkan dengan cara pengasapan.

2. Lahan perkebunan

Desa pekan gunung meriah memiliki lahan perkebunan yang sedikit,terdapat sebagian lahan kecil sawah dengan luas 10 Ha disamping PLTM. Untuk hasil pertanian ternyata penduduk sekitar memiliki lahan diluar desa yang tidak terlalu luas, penduduk sekitar bukan asli dari penduduk

desa pekan dikarenakan dulunya desa ini belum ada. Setelah ada mereka pindah dan beberapa lahan pertanian nya berada ditempat tinggal mereka yang dulu.

3. Sampah

Pada masa kepemimpinan dulu ada lokasi penampungan sampah, tetapi saat itu masih menyewa tempat penampungan dan sekarang sudah habis masa sewa. Untuk sekarang dengan pemimpin yang baru, pengolahan sampah belum ada, akan tetapi segera disediakan untuk lokasi penampungan nya.

4. Sarana dan Prasarana



Untuk pemindahan lokasi pasar pekan dan los memiliki 2 alternatif yaitu :

- Berada di PLTM
- Jl. Alternative dari belakang pemukiman tapi akan di diskusikan dengan penduduk sekitar.



Lokasi wisata tepi sungai di bendungan, ada nya bantuan dinas perikanan untuk membuat kolam masyarakat, dibuat seperti mini padi dan penebaran bibit ikan.

5. Isu dan Masalah

Terjadi bencana longsor terbesar di pekan gunung meriah pada tahun 1982. Dan kondisi jalan sejauh 3km rusak berat pada jalur provinsi.

Beberapa sumber daya manusia di pekan gunung meriah sebagai berikut :

1. Petani 45%

Beberapa sektor pertanian seperti padi, karet, dan sawit

2. Pedagang 15%

Masyarakat sekitar dengan mayoritas pedagang berjualan disekitar pekan sabtu. Ikan Nurung kerah kerah juga merupakan sektor pendukung menaikkan UMKM desa.

3. PNS 40%

Beberapa penduduk desa berprofesi sebagai PNS

4. Pensiunan

Sebagian penduduk nya merupakan pensiunan.

2.2.1. ANALISA FUNGSI SEKITAR MIKRO

Fungsi sekitar lokasi perancangan merupakan lahan yang dimanfaatkan sebagai pasar dan Jambur oleh penduduk desa setempat. Selain itu terdapat pemukiman penduduk lokal disekitar site, warung, kantor kepala desa pekan gunung meriah, dan bendungan.

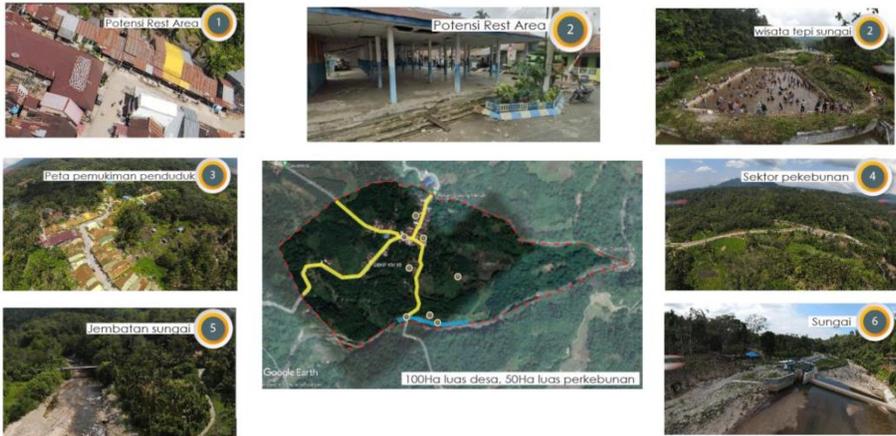


Masalah :

Belum terdapat pusat informasi yang mampu menghubungkan setiap destinasi wisata serta menjadi rest area untuk kecamatan gunung meriah.

Rekomendasi :

Ada nya fasilitas informasi yang mampu menghubungkan antara destinasi wisata.



2.2.2. POTENSI DESA

1. Potensi pertanian perkebunan dan peternakan
Beberapa hasil pertanian penduduk desa seperti padi, karet sawit, dan potensi UMKM Ikan nurung kerah kerah.



2. Potensi Material Bangunan Lokal

Ada beberapa material lokal yaitu, bambu dan batu sungai.



- Batu padas, digunakan pada beronjong yang merupakan benteng tepian sungai, dan digunakan untuk bendungan sungai. Beberapa memakai material batu sebagai pondasi rumah ataupun material pengganti bata untuk dinding.
- Bambu termasuk kedalam suku rumput rumputan, beberapa tanaman bambu di desa ini mudah ditemui, hampir seluruh desa memiliki tanaman bambu dengan jenis yang berbeda beda.

3. Rencana Pengembangan Desa



Lokasi pekanan dan los dipindahkan ke lahan yang baru, dikarenakan untuk memanfaatkan dari perencanaan desika. Desika merupakan segitiga emas penyangga kawasan strategis pariwisata nasional. Nantinya akses jalan lebih dimudahkan karena pembangunan jalan dalam 3 kabupaten yaitu Deli serdang, Simalungun, dan karo.

4. Potensi wisata dan budaya



Memanfaatkan lokasi bendungan sebagai daya tarik wisatawan untuk menikmati pemandangan sungai dan

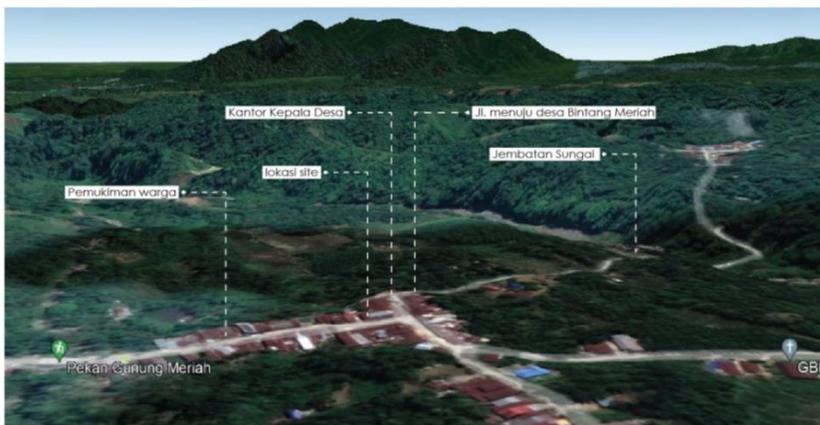
wisata tepi sungai. Dalam sisi kebudayaan, penduduk desa di setiap tahun nya melaksanakan acara adat setiap setahun sekali. Acara ini disebut Rebu-rebu yang dilaksanakan di bendungan irigasi

2.2.3 MASTERPLAN



LEGENDA

1. Peta jalan desa
2. Lokasi site rest area
3. Pemukiman penduduk desa
4. Potensi perkebunan
5. Jembatan
6. Bendungan



2.2.4 ANALISA SWOT

STRENGHT	WEAKNES	OPPORTUNITIES	THREATS
<ul style="list-style-type: none"> • Bendungan yang merupakan salah satu desa penghasil ikan Nurung kerah kerah. • Daya tarik wisatawan dalam kegiatan adat yaitu Rebu-rebu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses menuju lokasi masih belum memadai, jalan yang terlalu curam berdampak pada akses masuk site. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desa ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, maupun mensejahterakan masyarakat sekitar. Sebagai pendukung UMKM penduduk desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adapula dampak yang ditimbulkan, seperti masalah sampah yang akan bertambah • Beberapa kerusakan lingkungan, perlu adanya pembinaan sekitar. • Adapula potensi longsor di desa ini

 <p>POTENSI</p>	 <p>KEKURANGAN</p>	 <p>EKONOMI</p>	 <p>ANCAMAN</p>
--	---	--	---

2.2.5 RENCANA INTERVENSI ARSITEKTUR

1. Rest Area



Rest area menjadi objek wisata dan menaikkan potensi UMKM. Tidak hanya sebagai tempat singgah istirahat, didalam nya disajikan bermacam etalase produk lokal. Rest

area yang tergolong tipe C, karena tidak terlalu besar. Fasilitas yang ada seperti:

- Toilet
- Pujasera
- Restoran
- Ruang terbuka hijau
- Mushola
- Area parkir



Wisata sungai



Bendungan irigasi di desa pekan gunung meriah merupakan sektor perikanan dengan jenis ikan jurung. Perencanaan pada bendungan berupa wisata pinggir sungai yang akan dikelola oleh bumdes.



2.2.6 KONDISI EKSISTING



Fungsi eksisting bangunan berupa los atau sebagai tempat pertemuan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti pesta adat, musyawarah, dan setiap pekan, bangunan digunakan sebagai tempat berdagang oleh penduduk desa.

Fungsi yang berpotensi ditambahkan

- Rest area
- Toilet
- Lahan parker
- Pusat oleh oleh
- Foodcourt/restaurant





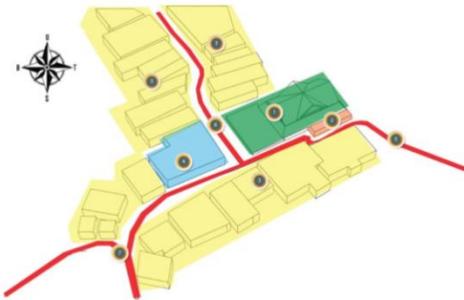
Beberapa fasilitas yang tersedia saat ini:

- Toilet umum
- Sinyal
- Pasar
- Warung makan

Adapula fasilitas yang belum tersedia:

1. Lokasi mushola yang jauh
2. Tidak ada lahan parkir

2.2.7 ANALISA PENCAPAIAN SITE

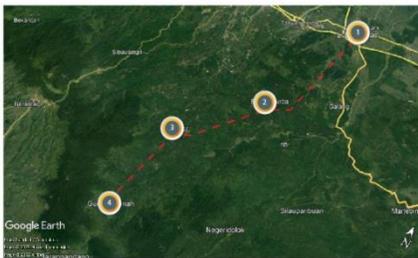


LEGENDA:

1. Jambur
2. Kantor kepala desa
3. Pemukiman warga
4. Warung
5. Jl. Menuju desa Bintang Meriah
6. Jl. Desa pekan gunung Meriah
7. Batasan desa Kuta Tengah.

Pencapaian menuju site bisa dicapai dari 2 jalur, yaitu :

UTARA



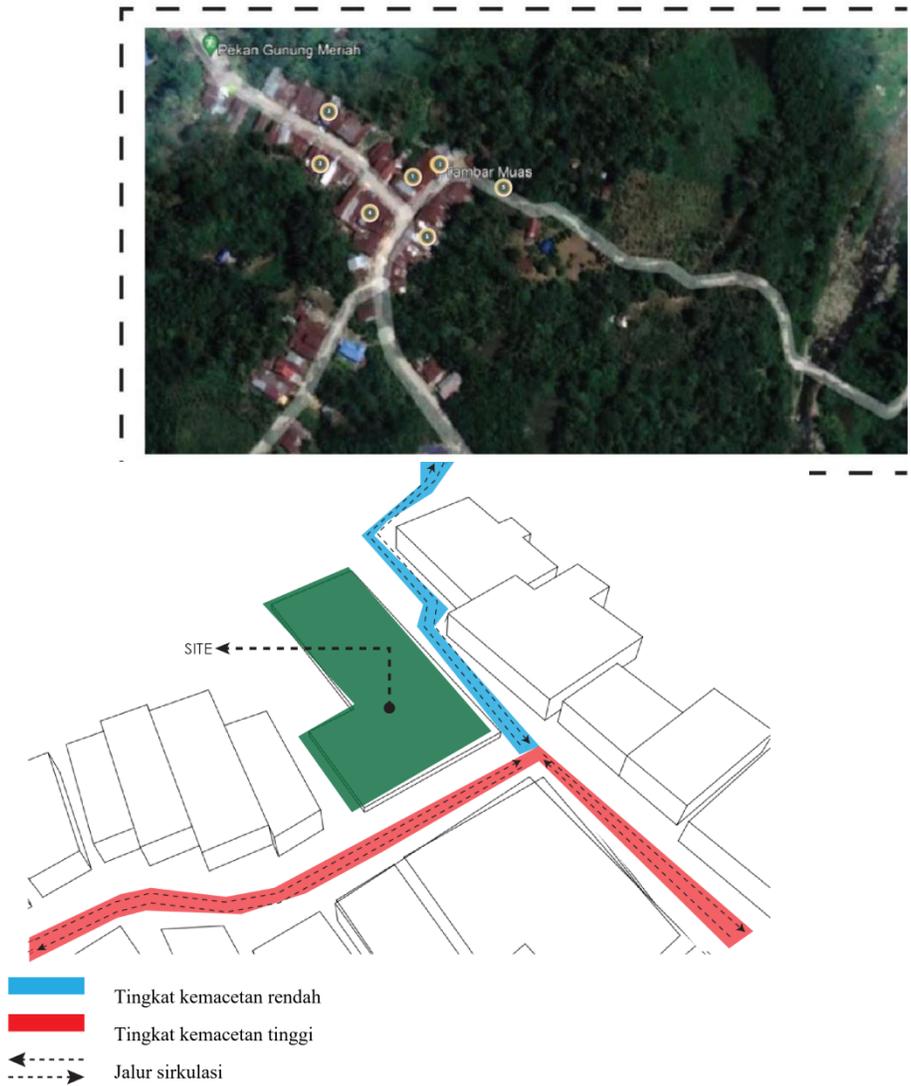
- | | |
|---------------|-----------------|
| 1 Lubuk pakam | 2 Bangun purba |
| 3 Tiga juhar | 4 Gunung meriah |

SELATAN



- | | | |
|---------------|----------------|-----------------|
| 1 Berastagi | 2 Kabanjaha | 3 Merek |
| 4 Saribudolok | 5 Saranpandang | 6 Gunung meriah |

2.2.8 ANALISA SIRKULASI SITE





Tampak Kondisi Jalan di Depan Site

2.2.9 IDENTIFIKASI MASALAH

Los merupakan milik dinas pasar bukan milik desa, perlu adanya pembangunan los untuk desa pekan gunung meriah. Berikut ini beberapa masalah yang teridentifikasi pada desa pekan gunung meriah:

1. Tidak Ada Area Parkir



Kawasan pusat perdagangan merupakan kawasan yang memiliki pergerakan lalu lintas yang tinggi sehingga kebutuhan fasilitas parkir juga cukup tinggi terutama parkir kendaraan pengunjung yang akan berbelanja dan kendaraan yang melakukan bongkar muat barang. Tingginya

kebutuhan parkir di pusat perdagangan dapat menyebabkan adanya kegiatan parkir di badan jalan. Kemacetan lalu lintas pada jam-jam puncak lalu-lintas dikarenakan keberadaan parkir di sisi jalan (On Street parking). Keberadaan parkir sisi jalan menyita sebagian badan jalan sehingga mengurangi lebar efektif jalan tersebut dan kapasitas jalannya menurun.

2. Pusat Jalan Yang Ramai



Kepadatan lokasi site disebabkan oleh pekanan di hari sabtu. Para pedagang mengisi sebagian sisi jalan untuk meletakkan dagangan nya, ini dikarenakan para pedagang tidak mempunyai lahan yang cukup maka mereka mengisi sisi jalan untuk dagangan nya. Ini juga yang menyebabkan kepadatan jalan, pembeli yang datang juga berdesakan.

3. Lahan Yang Terbatas



Lahan yang terbatas dengan penggunaan bangunan sebagai multifungsi antara lain sebagai los, pekanan, dan difungsikan sebagai kantor.

2.2.10. PRESEDEN

Sejak awal dibangun hingga difungsikan pada Agustus 2020 lalu, Resto Pendopo 456 memang direncanakan untuk menjadi destinasi yang unik dan menarik. Fungsi rest area tol Solo-Semarang ini tidak hanya dirancang sebagai tempat beristirahat bagi pengguna jalan tol, namun juga sebagai tujuan wisata dengan mempertimbangkan segi arsitektur bangunan dan panorama sekitar yang indah. Terlebih, fasilitas yang dibutuhkan pengendara seperti area parkir yang luas, toilet yang bersih dan nyaman, mushola, serta area terbuka juga tersedia dan kini dilengkapi fasilitas untuk mendukung penerapan protokol kesehatan.



Rest area ini termasuk golongan tipe A, memiliki beberapa fasilitas yang lengkap dan luas cukup besar. Sebagai tujuan wisata dengan mempertimbangkan dalam segi arsitektur bangunan dan panorama sekitar yang indah. Keberadaan lima bangunan utama bergaya joglo dengan atap limas yang berdiri di Resto Pendopo 456 juga memiliki filosofi yang terkait keberadaan lima gunung di Jawa Tengah.



Produk UMKM seperti batik dan souvenir. Ada pula panganan lokal seperti keripik, aneka makanan olahan seperti soto ayam, ayam goreng, pecel, gudeg koyor, dan aneka menu tradisional lainnya.

2.2.11. PROBLEM SOLVING



Bangunan yang awalnya digunakan untuk pekanan akan di alih fungsikan menjadi rest area. Dengan tujuan menaikkan UMKM desa dan menarik daya tarik wisatawan yang berkunjung dengan mendapatkan fasilitas yang lebih baik dari sebelum nya. Lokasi pekanan akan di alihkan ke lokasi yang baru. Ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan dan untuk merapikan kawasan desa. Ketersediaan lokasi penampungan sampah didesa

2.3 DESA SIMEMPAR

Desa Simempar merupakan salah satu desa di Kecamatan Gunung Meriah. Desa Simempar merupakan salah satu dari 9 desa di Deli Serdang yang terpilih sebagai desa wisata pada tahun 2021.

- Luas lahan desa Simempar ini 940 hektare
- Jumlah penduduk 122 orang, 65 laki laki dan 67 perempuan
- Suku mayoritas disini adalah suku Karo dan Simalungun.

Potensi prioritas : Wisata alam

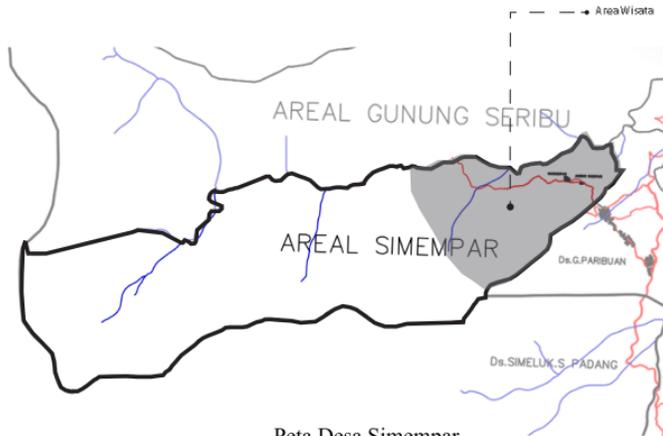
Komoditas unggulan : Kopi simempar

Objek wisata

- Los / jambur di bukit cinta 101 tangga
- Wisata pohon damai
- Jalur trakking air terjun simempar



Peta Kecamatan Gunung Meria



Peta Desa Simempar
Peta Desa Simempar

DESA SIMEMPAR

PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN		
NO	BATA	KETERANGAN
1	Pemeliharaan Umum	
2	Kemudahan Umum Desa	
3	Sarana dan Prasarana yang Perlu Diperbaiki	
4	Perbaikan Masyarakat untuk Lingkungan	
5	Perbaikan Lingkungan Umum	
6	Sarana Air Bersih	
7	Kebersihan Lingkungan	
8	Kebersihan Lingkungan	
9	Kebersihan Lingkungan	
10	Kebersihan Lingkungan	
11	Kebersihan Lingkungan	
12	Kebersihan Lingkungan	
13	Kebersihan Lingkungan	
14	Kebersihan Lingkungan	
15	Kebersihan Lingkungan	
16	Kebersihan Lingkungan	
17	Kebersihan Lingkungan	
18	Kebersihan Lingkungan	
19	Kebersihan Lingkungan	
20	Kebersihan Lingkungan	
21	Kebersihan Lingkungan	
22	Kebersihan Lingkungan	
23	Kebersihan Lingkungan	
24	Kebersihan Lingkungan	
25	Kebersihan Lingkungan	
26	Kebersihan Lingkungan	
27	Kebersihan Lingkungan	
28	Kebersihan Lingkungan	
29	Kebersihan Lingkungan	
30	Kebersihan Lingkungan	
31	Kebersihan Lingkungan	
32	Kebersihan Lingkungan	
33	Kebersihan Lingkungan	
34	Kebersihan Lingkungan	
35	Kebersihan Lingkungan	
36	Kebersihan Lingkungan	
37	Kebersihan Lingkungan	
38	Kebersihan Lingkungan	
39	Kebersihan Lingkungan	
40	Kebersihan Lingkungan	
41	Kebersihan Lingkungan	
42	Kebersihan Lingkungan	
43	Kebersihan Lingkungan	
44	Kebersihan Lingkungan	
45	Kebersihan Lingkungan	
46	Kebersihan Lingkungan	
47	Kebersihan Lingkungan	
48	Kebersihan Lingkungan	
49	Kebersihan Lingkungan	
50	Kebersihan Lingkungan	
51	Kebersihan Lingkungan	
52	Kebersihan Lingkungan	
53	Kebersihan Lingkungan	
54	Kebersihan Lingkungan	
55	Kebersihan Lingkungan	
56	Kebersihan Lingkungan	
57	Kebersihan Lingkungan	
58	Kebersihan Lingkungan	
59	Kebersihan Lingkungan	
60	Kebersihan Lingkungan	
61	Kebersihan Lingkungan	
62	Kebersihan Lingkungan	
63	Kebersihan Lingkungan	
64	Kebersihan Lingkungan	
65	Kebersihan Lingkungan	
66	Kebersihan Lingkungan	
67	Kebersihan Lingkungan	
68	Kebersihan Lingkungan	
69	Kebersihan Lingkungan	
70	Kebersihan Lingkungan	
71	Kebersihan Lingkungan	
72	Kebersihan Lingkungan	
73	Kebersihan Lingkungan	
74	Kebersihan Lingkungan	
75	Kebersihan Lingkungan	
76	Kebersihan Lingkungan	
77	Kebersihan Lingkungan	
78	Kebersihan Lingkungan	
79	Kebersihan Lingkungan	
80	Kebersihan Lingkungan	
81	Kebersihan Lingkungan	
82	Kebersihan Lingkungan	
83	Kebersihan Lingkungan	
84	Kebersihan Lingkungan	
85	Kebersihan Lingkungan	
86	Kebersihan Lingkungan	
87	Kebersihan Lingkungan	
88	Kebersihan Lingkungan	
89	Kebersihan Lingkungan	
90	Kebersihan Lingkungan	
91	Kebersihan Lingkungan	
92	Kebersihan Lingkungan	
93	Kebersihan Lingkungan	
94	Kebersihan Lingkungan	
95	Kebersihan Lingkungan	
96	Kebersihan Lingkungan	
97	Kebersihan Lingkungan	
98	Kebersihan Lingkungan	
99	Kebersihan Lingkungan	
100	Kebersihan Lingkungan	

- POHON DAMAI milik BUMDES
 - Visi 2024
 1) Air Minum BUMDES dari air simempar
 2) Akses Akses Jalan
 3) Listrik
 - BUKIT 101 TANGGA milik BUMDES



Dokumentasi dan Hasil wawancara di Desa Simempar
 Narasumber : Bapak Simar Sembiring

NO.	DATA	KETERANGAN
1.	Permasalahan Utama	Akses jalan menuju wisata, listrik dan jaringan
2.	Keunggulan Utama Desa Ini	Wisata (Air terjun, pohon damai dan kopi simempar
3.	Sarana dan Prasarana yang Perlu Dibangun	Jalan wisata
4.	Pekerjaan Masyarakat pada Umumnya	Petani
5.	Potensi Unggulan Desa Ini	Pariwisata dan kopi
6.	Jaringan Listrik	Belum merata
7.	Jaringan Air Bersih	Ada Ok
8.	Pasar	Tidak ada
9.	Angkutan Umum	Ada (Simas Makaro)
10.	Kondisi Jaringan Jalan	Rusak parah
11.	Drainase	Ada namun masih perlu di tambah
12.	Persampahan	
13.	Peninggalan Sejarah	
14.	Bencana Yang Pernah Terjadi	Longsor
15.	Usulan Pembangunan Sampai 2034	Air minum BUMDES dari air simempar, Akses jalan,
16.	Hasil Perkebunan dan Luasnya	Listrik
17.	Jadwal Panen	
18.	Hasil Panen	
19.	Penjualan Hasil Produk	
20.	Kisaran Harga Penjualan Tiap Produk ke Pedagang (Bukan Retail)	

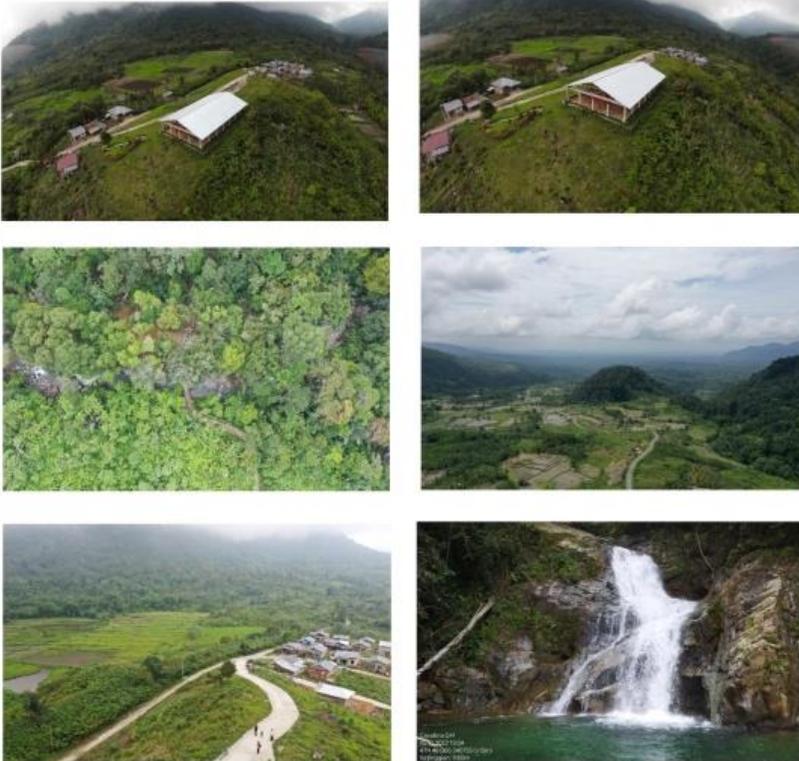
NO.	DATA	NILAI
1.	Agrowisata	X
2.	Pemandangan Alam	✓
3.	Keterlibatan Turis	✓
4.	Voluntarism	
5.	Sustainability	
6.	Spiritual/Religious Tourism	
7.	Health Tourism	
8.	Bersama keluarga/Teman terdekat	
9.	High Hygine Standart	
10.	Protokol Kesehatan	
11.	Dukungan pemerintah	✓
12.	Dukungan Masyarakat	✓
13.	Infrastruktur Dasar : Listrik, Jalan, Air Bersih, Pelayanan Kesehatan.	
	Keterangan :	Skor :
	✓ = Ada	1 = Tidak bisa diekslore lebih lanjut
	● = Bisa dikondisikan	2 = bisa diekslore lebih lanjut
	X = Tidak ada	3 = Sangat bisa diekslore lebih lanjut

Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagian besar mata pencarian di desa Simempar sebagai petani. Adapun beberapa jenis tanaman yang di tanam para petani yaitu :

- Kopi
- Padi
- Salak
- Bawang
- Kincung

2.3.1. ANALISA FUNGSI SEKITAR MIKRO

Fungsi sekitar lokasi bukit cinta 101 tangga, wisata pohon damai dan air terjun simempar adalah kantor kepala desa, kolam pancing, area perkebunan, pemukiman warna, area persawahan, dan busskit cinta 101 tangga. Di wisata pohon damai sendiri merupakan tempat wisata yang biasa digunakan untuk camping.



Gambar. Orientasi Kawasan

Masalah :

Jaringan internet dan listrik belum merata disini terutama pada bagian wisata pohon damai dan air terjun

Rekomendasi :

Diperlukan pemasangan jaringan internet untuk membuat wisatawan semakin tertarik untuk ke Simempar



Gambar. Analisa Fungsi Sekitar Eksisting

2.3.2. POTENSI DESA

1. Potensi Pertanian Perkebunan dan Perternakan Adapun beberapa potensinya yaitu:

- Kopi, kopi ini merupakan salah satu komoditas unggulan di desa ini, ada sebagian warga yang mengelolah kopi untuk dinikmati oleh warga sekitar kecamatan Gunung meriah, belum adanya kemasan yang membuat kopi ini belum terlalu di kenal.
- Padi, padi juga merupakan salah satu komoditas unggulan, dengan adanya tatanan persawahan yang bagus ini menambah keindahan desa.
- Salak
- Kincung
- Bawang, dan bawang batak



Gambar. Potensi pertanian dan perkebunan

2. Potensi Material Lokal Ada beberapa material lokal di desa Simempar

- Bambu

Material bambu ini bisa ditemukan pada saat perjalanan menuju wisata pohon damai. Adapun jenis bambunya yaitu buluh mbelin dan buluh belangke.



Gambar. Material Bambu

- BatuPadas

Batu padas ini terdapat di hamper setiap tempat di desa Simempar. Contohnya seperti di atas bukit cinta 101 tangga dan di jalan menuju wisata pohon damai terdapat banyak bebatuan. Adapun salah satu contoh penggunaannya pada penahan bawah di jambur bukit cinta 101 tangga.



Gambar. Material Batu

- Kayu
Disana juga ada material kayu, hanya saja di ambil dari pepohonan dari kebun sendiri dan tidak banyak juga mengambil secara ilegal.
- 3. Potensi Wisata dan Budaya
 - Bukit cinta 101 tangga



- Wisata Pohon Damai



- Jalur Trakking Air Terjun Simempar



4. Rencana Pengembangan Desa

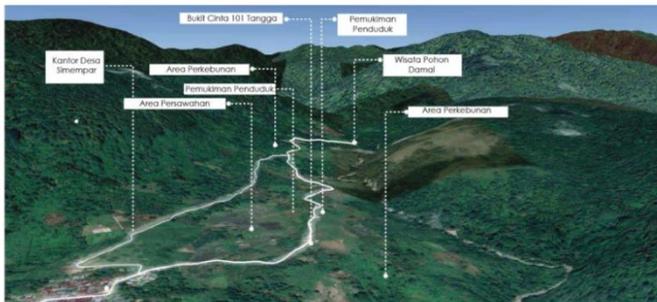
- View Point di atas bukit cinta 101 tangga
- Bumdes Air Minum Simempar
- Penataan dan pembangunan villa di wisata pohon damai
- Akses jalan baru dari desa Marjandi Tongah terelasaki tahun 2023

2.3.3. MASTERPLAN



LEGENDA :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Kantor desa | 6. Wisata pohon damai |
| 2. Area perkebunan | 7. Air terjun simempar |
| 3. Area pemukiman | 8. Jalan utama |
| 4. Area persawahan | 9. Jalan menuju lokasi wisata |
| 5. Bukit cinta 101 tangga | 10. Sungai |



2.3.4. ANALISA SWOT

STRENGHT	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THRESTS
<ul style="list-style-type: none"> Bukir cinta 101 tangga Kopi khas Simempar Wisata pohon damai Trakking air terjun simempar 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan rusak Jalan berlubang Jaringan tidak merata bahkan tidak ada Listrik tidak merata 	<p>Masyarakat bisa mengembangkan tempat wisata dan material lokal untuk peningkatan ekonomi dan untuk kesejahteraan rakyat nantinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Akan bertambahnya sampah di tempat wisata Longsor

2.3.5. RENCANA INTERVENSI ARSITEKTUR

1. Bukit cinta 101 tangga



Penataan di atas bukit cinta 101 tangga dengan menambah fasilitas seperti cafe, area pandang, kamar mandi dan perlu adanya di buat jalan baru mengelilingi bukit.

2. Wisata pohon damai



Memperbaiki fasilitas yang ada, memperbaiki jalan, dan menambah fasilitas lainnya seperti villa dan jambur.

3. Jalur trakking air terjun simempar



Jalur trakking air terjun simempar akan adanya perbaikan jalur trakking untuk mempermudah para pengunjung yang ingin trakking kesana.



LEGENDA

- 1. Bukit cinta 101 tangga
 - Jalan Utama
- 2. Wisata pohon damai
 - Sungai
- 3. Air terjun simempar

2.3.6 KONDISI EKSISTING BUKIT CINTA 101 TANGGA

- Bukit cinta 101 tangga
 - Desa ini merupakan salah satu desa wisata dan di bukit ini memiliki view yang mahal dimana di kelilingin gunung. Maka perlu ada fungsi tambahan disini yang dimana nantinya bisa menambah perekonomian desa.



Gambar.Letak bukit cinta 101 tangga

█ Jalan Utama

█ Sungai

█ Lokasi Bukit



Gambar. Kondisi bukit dan jambur

View dari bukit cinta 101 tangga ini sangat bagus, karna di kelilingin gunung. Di desa Simempar ini gunung disebut dengan deleng, yang dimana deleng ini merupakan bahasa daerah karo. Ada beberapa jenis deleng disini yaitu :



Delengbarubay



Delengsimacik



Delengsitarge



Delengsianak-anak

Fungsi eksisting bangunan ini berupa Los atau ruang pertemuan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti pesta adat, musyawarah, dan kegiatan2 yang bersifat sosial lainnya.



Gambar. Eksisting jambur

Fungsi yang berpotensi ditambahkan

- View point (area pandang)
- Cafe
- Los multifungsi
- Toilet
- Arena pertunjukan, dll



Keadaan kondisi jalan yang rusak dan berlubang, hanya saja untuk naik ke bukit keadaan jalan sudah bagus. Tetapi jalan sedikit curam.

2.3.7 ANALISA PENCAPAIAN SITE

Desa Simempar ini terlatak di antara desa Gunung paribuan, desa Gunung Seribu, dan desa Gunung sinembah. Jika ingin masuk ke dalam des aini kita harus melewati desa Gunung paribuan. Ada 2 jalan untuk bisa mengakses ke desa Gunung paribuan ini yaitu dari desa Kuta bayu dan desa Gunung sinembah. Jika kita sudah di desa Simempar untuk menuju bukit cinta 101 tangga hanya ada satu jalur saja.



LEGENDA

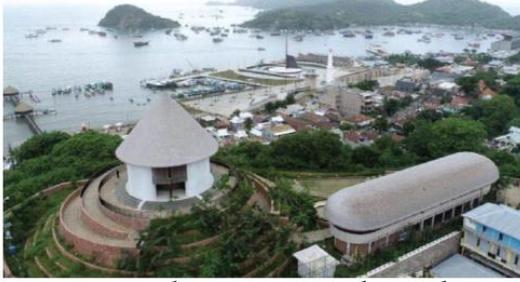
1. Desa Gunung sinembah
 2. Persimpangan untuk masuk ke desa Gunung paribuan dan menuju ke desa Simempar
 3. Desa Gunung paribuan
 4. Desa Simempar
 5. Bukit cinta 101 tangga
 6. Desa Kuta bayu
-  Jalur dari desa Gunung paribuan
-  Jalur dari desa Kuta bayu

2.3.8 IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan di desa ini terutama akses jalan untuk menuju ke lokasi bukit cinta 101 tangga. Jalan yang rusak dan berlubang. Untuk naik ke atas bukit sepertinya mobil tidak bisa naik dikarekan jalan yang sedikit curam. Tetapi jika menggunakan sepeda motor bisa. Jaringan signal juga tidak stabil dan hanya kartu tertentu saja yang bisa digunakan di atas bukit cinta 101 tangga ini.

2.3.9 PRESEDEN

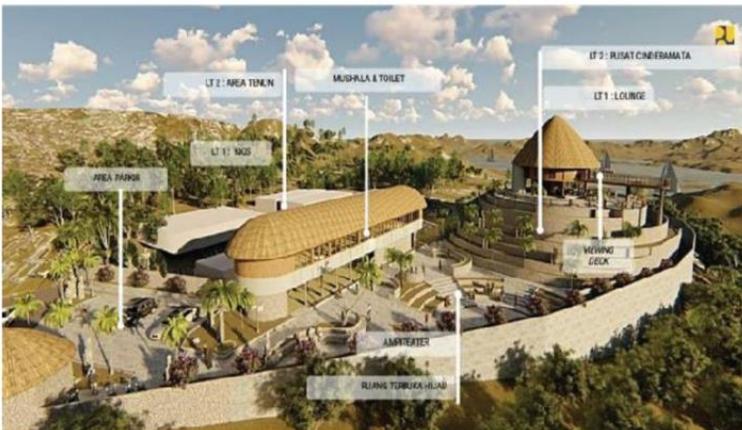
Preseden biasa digunakan sebagai wawasan untuk mendesain tetapi bukan untuk ditiru. Adapun preseden untuk bukit cinta 101 tangga ini adalah Labuan bajo creative hub (puncak waringin). Puncak Waringin berada pada ketinggian 45-54 meter di atas permukaan laut. Tak heran kalau dapat memandang sebagian besar wilayah Labuan Bajo. Bahkan sebelum ditata, sudah lama tempat ini menjadi tempat favorit wisatawan dan penduduk setempat menikmati indahnya senja.



Gedung utama dengan arsitektur bergaya rumah adat Manggarai yang mewakili budaya sekitar. Bangunan dengan atap berbentuk kerucut ini dilengkapi dengan viewing deck yang juga dapat digunakan untuk melihat pemandangan.



Pembenahan dengan menambahkan beberapa fasilitas, termasuk juga toilet, musala, pos jaga, dan ruang genset membuat pengunjung makin nyaman. Apalagi di area luar juga dibuatkan taman, amphiteater, area parkir, dan jalan setapak.



2.3.10 PROBLEM SOLVING

1. Perbaikan jalan

Jalan yang rusak dan berlubang dapat mengurangi minat wisatawan, maka dari itu perlu adanya perbaikan jalan. Selain perbaikan jalan seharusnya membuat jalan memutar mengelilingi bukit untuk mempermudah sirkulasi kendaraan.



Kondisi jalan



Moodboard desain

2. Pengembangan Fasilitas

Fasilitas di atas bukit ini yaitu jambur desa, disini perlu adanya penambahan fasilitas seperti area makan, toilet, dan area pandang (view point)



Kondisi jambur



Moodboard desain

3. Tempat sampah

Dengan adanya view yang bagus dan pembangunan fasilitas yang baru ini meningkatkan pengunjung, maka dari itu perlu adanya tempat sampah agar tetap menjaga kebersihan. Tempat sampah juga bisa menggunakan material lokal.

Menggunakan material lokal juga bisa menjadi umkm bagi warga setempat.

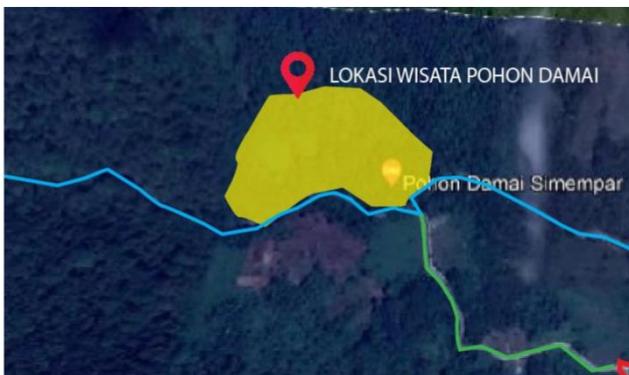


Moodboard tempat sampah

2.3.11 KONDISI EKSTISTING WISATA POHON DAMAI

- WisataPohonDamai

Wisata pohon damai merupakan salah satu wisata yang ada di desa Simempar. Dengan nama wisata pohon damai ini bukan berarti ada salah satu pohon yang bernama pohon damai hanya saja karna di kawasan ini di penuh pepohonan yang rindang yang mesmbuat suasana disana damai. Dibawah pepohonan yang rindang terdapat sungai yang besar yang bersih dan di penuh bebatuan besar.



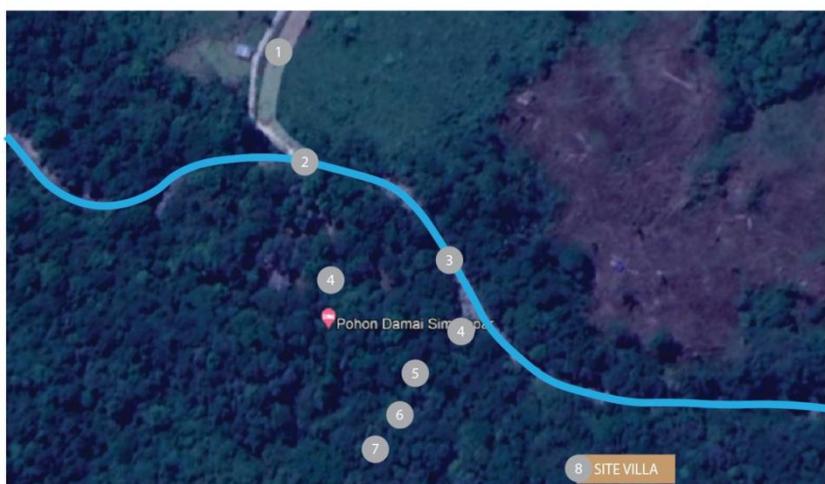
Gambar. Letak wisata pohon damai

— Sungai

— Jalan menuju wisata pohon damai



Gambar. Kondisi eksisting di pohon



LEGENDA

- | | | | |
|-------------|----------|------------|---------------------|
| 1. Jalan | 3.Sungai | 5.Musholah | 7.Toilet |
| 2. Jembatan | 4. Joglo | 6. Kantin | 8.Lokasi site villa |

Ada beberapa fasilitas yang sudah tersedia disana hanya saja sudah kurang layak dan perlu adanya perbaikan fasilitas.





Gambar. Kondisi Fasilitas

Data pengunjung di daerah wisata pohon damai simempar berkisar 1000 orang/tahun,tetapi ini data sebelum penyebarang virus covid 19. Ada 2 tipe orang saat berkunjung disini yaitu :

- Pecinta alam
- Penikmat alam Untuk para pecinta alam biasanya menggunakan tenda dan untuk penikmat alam sendiri dia butuh fasilitas yang memadai, salah satunya mereka butuh menginap/villa.

Di lokasi wisata pohon damai ini dibutuhkan penambahan fasilitas seperti villa dan jambur. Dimana villa digunakan untuk

penginapan dan jambur sebagai gedung serbaguna yang bisa digunakan untuk acara adat, acara keluarga dan acara” lainnya.

2.3.12 ANALISA PENCAPAIAN SITE

Wisata pohon damai ini terletak sehabis area permukiman warga dan melewati bukit cinta 101 tangga. Untuk masuk ke wisata pohon damai ada dua jalan yaitu dari jalan utama desa Simempar dan dari jalan persawahan yang hanya bisa dilewati pejalan kaki. Kondisi jalan disini sangat rusak parah berlubang dan jalan yang curam.



LEGENDA

1. Desa Gunung sinembah
 2. Persimpangan untuk masuk ke desa Gunung paribuan dan menuju ke desa Simempar
 3. Desa Gunung paribuan
 4. Desa Simempar
 5. Bukit cinta 101 tangga
 6. Wisata pohon damai
 7. Desa Kuta bayu
-  Jalan persawahan
-  Jalur dari desa Gunung paribuan (jalan utama ke pohon damai)
-  Jalur dari desa Kuta bayu

2.3.13 IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan utama pada wisata pohon damai yaitu akses yang sangat sulit untuk di jangkau, jalan yang rusak dan curam. Selain permasalahan akses ada juga permasalahan lain seperti tidak ada jaringan listrik dan jaringan internet disini. Fasilitas yang tersedia juga sudah mulai tidak terawat.

2.3.14. PRESEDEN

1. Hotel Vila Lumbung, Simanyak Villa Resort ini terletak di Bali pada lahan rimbum yang di tumbuhi pohon palem. Semuanya ada dalam skala besar villa ini, mulai atap kayu yang menjulang tinggi yang menggunakan gaya asli "SIRAP BALI". Pada bagian pintu masuk yang beratap tinggi ni terdapat kolam dua tingkat lengkap dengan air terjun.



2. Ulaman Eco Retreat, Prinsipal Arsitek Charlie Hearn, BA (Hons), PG (Dip), MSc, RIBA dan prinsipal desainer Arsitek nya I.B. Angga Pramana Uthama, ST, IAI. Terletak di pedalaman Bali yang dikenal dengan nama Kaba-Kaba, Ulaman Eco Retreat ini begitu menyatu dengan alam, di mana salah satu sisinya dibatasi oleh sawah yang indah dan

di satu sisi lainnya mengalir sungai yang dramatis. Dibangun di tengah hutan, sungai tersebut menyatukan air dari seluruh area sehingga menciptakan persimpangan air terjun kecil yang menghasilkan arus yang dapat menggerakkan generator listrik tenaga air ke dalam kompleks resor. Bambu merupakan material utama yang digunakan di bangunan ini.



2.3.15. *OBLEM SOLVING*

1. Perbaikan jalan

Jalan yang rusak dan berlubang dapat mengurangi minat wisatawan, maka dari itu perlu adanya perbaikan jalan



2. Pemasangan jaringan listrik dan signal

Perlu adanya pemasangan tower jaringan listrik dan signal. Karna itu sangat penting apalagi jika sudah ada villa tidak mungkin tidak ada listrik. Signal juga perlu karna sekarang semua orang sediki banyaknya slalu ingin memposting kegiatan sehari harinya di media sosail dan ini juga bermafaan bagi desa karna akan menambah ketertarikan wisatawan.



Tower listrik



Tower signal

3. Tempat sampah

Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke wisata pohon damai pastinya akan menambah sampah yang ada, sebaiknya kita menyediakan tempat sampah untuk mengurangi sampah disana. Untuk tempat sampah bisa juga menggunakan material lokal bisa menjadikan umkm bagi warga local



Moodboard tempat sampah

2.4 GUNUNG SINEMBAH

TABEL DATA DESA GUNUNG SINEMBAH :

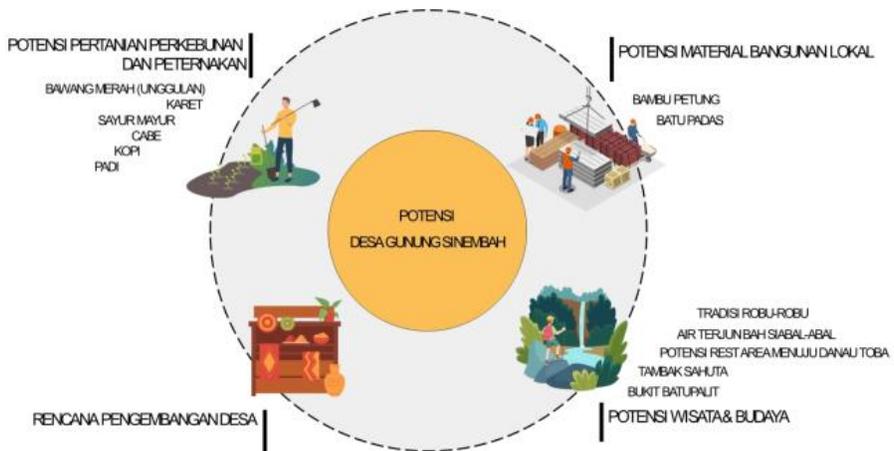
NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	7,53 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 7km, KE IBUKOTA 63km
3.	KONTUR TANAH	LERENG
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°07' ,BUJUR98°678'
5.	JUMLAH DUSUN	2
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	8
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	293 JIWA, PERSENTASE 9,73%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	38,91 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 151, PEREMPUAN 142
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	1
12.	JUMLAH GURU	7
13.	JUMLAH SISWA	42
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	95
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	6
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	GEREJA PROTESTAN 1
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

DESA GUNUNG SINEMBAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





- POTENSI DESA GUNUNG SINEMBAH KEC. GUNUNG MERIAH



- RENCANA INTERVENSI ARSITEKTUR



MOODBOARD

Area ini merupakan area perlintasan menuju kawasan danau toba sehingga membutuhkan rest area yang menjadi tempat singgah untuk istirahat maupun membeli oleh oleh sehingga dapat memajukan umkm dan bumdes. Area ini nantinya akan dilengkapi dengan area parkir, cafe dan mushola sekitar shelter untuk masyarakat

2.5 GUNUNG PARIBUAN

TABEL DATA DESA GUNUNG PARIBUAN :

NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	7,53 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 6km, KE IBUKOTA 71km
3.	KONTUR TANAH	LERENG
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°08' ,BUJUR98°689'
5.	JUMLAH DUSUN	2
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	8
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	266 JIWA, PERSENTASE 8,83%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	35,33 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 126, PEREMPUAN 140
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	1
12.	JUMLAH GURU	8
13.	JUMLAH SISWA	38
14.	PENGUNAAN LISTRIK DESA	87
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	-
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	GEREJA PROTESTAN 1, GEREJA KATHOLIK 1
17.	JUMLAH BENCANA ALAM	2 KALI LONGSOR PER TAHUN 2020
18.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
19.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
20.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
21.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP
22.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON

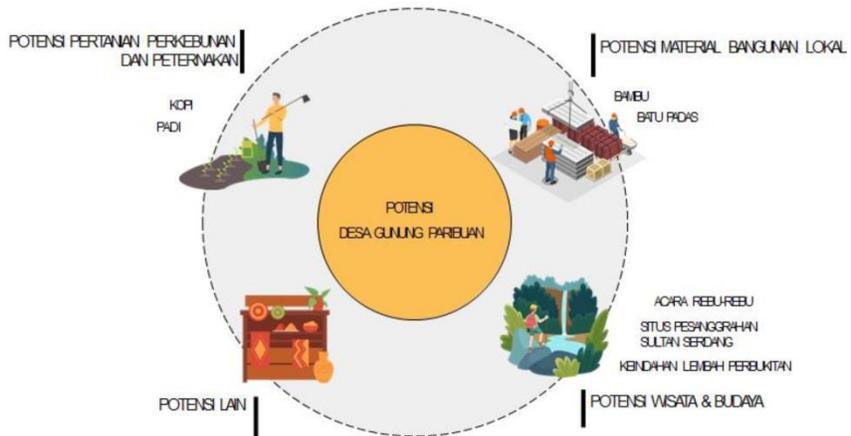
23.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-
24.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
25.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
26.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	2,5 G / E / GPRS
27.	OBJEK WISATA	-

DESA GUNUNG PARIBUAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH

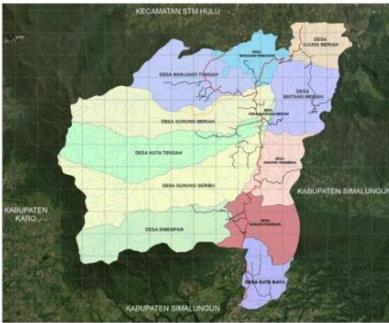




- **POTENSI GUNUNG PARIBUAN**



- **RENCANA INTERVENSI DESA GUNUNG PARIBUAN
KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



Di desa ini terdapat situs peninggalan sultan serdang yang berupa pesanggrahan yang saat ini sedang dalam proses revitalisasi dengan membuat replica pesanggrahan yang terletak di dekat situs.

MOODBOARD

2.6. DESA GUNUNG SERIBU

TABEL DATA DESA GUNUNG SERIBU

NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	8,90 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 2km, KE IBUKOTA 70km
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°12' ,BUJUR 98°686'
5.	JUMLAH DUSUN	2
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	8
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	237 JIWA, PERSENTASE 7,87%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	26,63 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 121, PEREMPUAN 116
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	-
12.	JUMLAH GURU	-
13.	JUMLAH SISWA	-
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	66
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	-
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	-
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	KUAT
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

PENATAAN DESA GUNUNG SERIBU KECAMATAN GUNUNG MERIAH

Potensi prioritas: pertanian

Komoditas unggulan:

Objek penataan:

- bukit tanah sigara
- penataan vila pinggir sungaai

PETA DESA GUNUNG SERIBU



Acara Rebu-Rebu



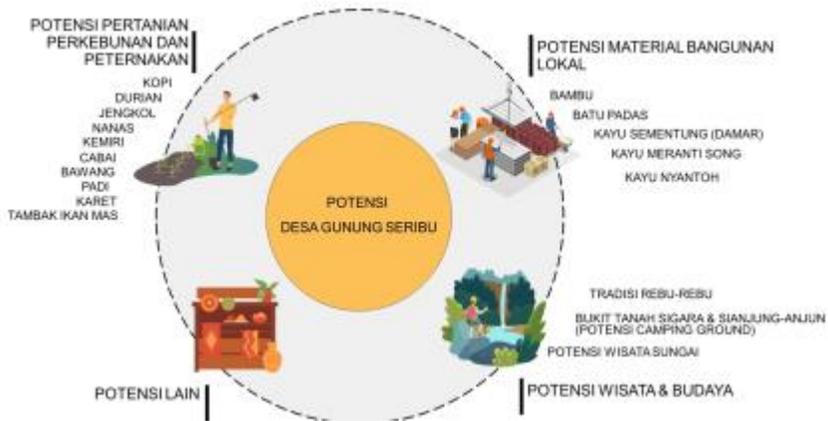
Bukit Tanah Sigara



Bukit Tanah Sigara



- **POTENSI DESA GUNUNG SERIBU**



- **RENCANA INTERVENSI DESA GUNUNG SERIBU KECAMATAN GUNUNG MERIAH**





Terdapat 2 titik di desa ini yaitu tepi sungai desa dan tanah sigara yang keduanya memiliki kontur meninggi sehingga dapat dibangun fasilitas pendukung wisata berupa café maupun villa yang menggunakan material local dan dikelola oleh bumdes.

MOODBOARD

2.7. KUTA TENGAH

TABEL DATA DESA KUTA TENGAH :

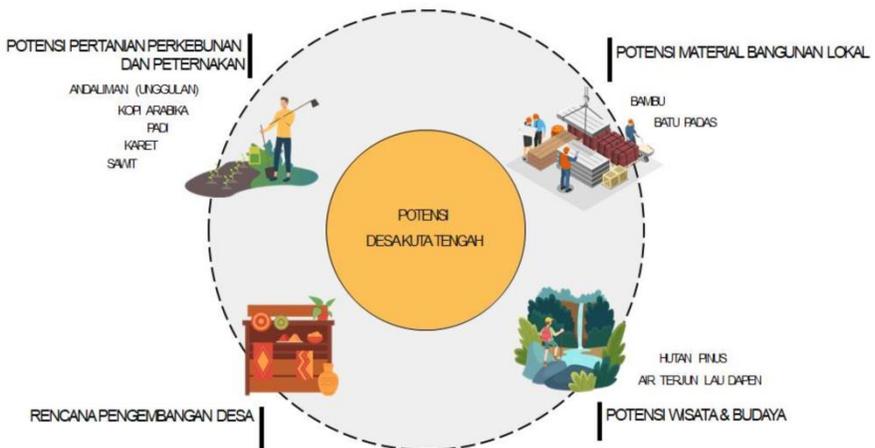
NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	6,16 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 3km, KE IBUKOTA 68km
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°14' ,BUJUR 98°716'
5.	JUMLAH DUSUN	1
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	6
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	175 JIWA, PERSENTASE 5,81%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	28,41 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 83, PEREMPUAN 92
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	-
12.	JUMLAH GURU	-
13.	JUMLAH SISWA	-
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	52
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	-
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	-
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	TIDAK ADA ANGKUTAN UMUM
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

PENATAAN DESA KUTA TENGAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





- **POTENSI DESA KUTA TENGAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



- **RENCANA INTERVENSI DESA KUTA TENGAH
KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



Desa Kuta tengah memiliki potensi kopi dan andaliman. Sehingga dapat di proyeksikan untuk dijadikan agrowisata dan sekaligus camping ground yang dikelola oleh masyarakat.



MOODBOARD

2.8. DESA GUNUNG MERIAH

TABEL DATA DESA GUNUNG MERIAH

NO.	KETERANGAN	DATA	
1.	LUAS WILAYAH	6,84 km/sq.km	
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 2km, KE IBUKOTA 65km	
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN	
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°12', BUJUR 98°689'	
5.	JUMLAH DUSUN	2	
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	6	
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4	
8.	POPULASI PENDUDUK	401 JIWA, PERSENTASE 13,31%	
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	58,63 km ²	
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 189, PEREMPUAN 212	
11.	JUMLAH SEKOLAH	SWASTA	NEGERI
		2	1
12.	JUMLAH GURU	2	7
13.	JUMLAH SISWA	14	141
14.	PENGUNAAN LISTRIK DESA	122	
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	-	
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	MASJID 1, GEREJA PROTESTAN 1	
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA	
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI	
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA	
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP	
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON	
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-	
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2	
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH	
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO	
27.	OBJEK WISATA	-	

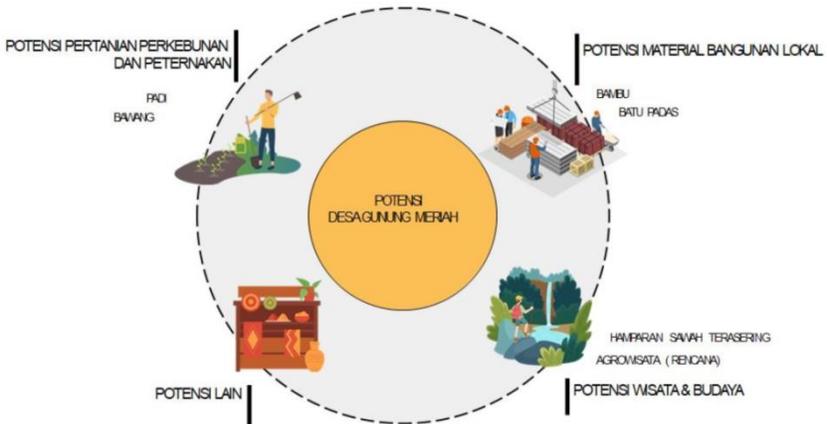
PENATAAN DESA GUNUNG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





PEMANDANGAN DESA GUNUNG MERIAH

- **POTENSI DESA GUNUNG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH**

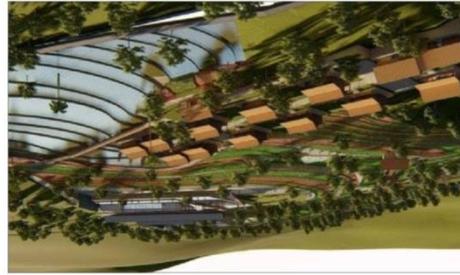


RENCANA INTERVENSI DESA GUNUNG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





Area direncanakan untuk dibangun agrowisata bawang dan sayur mayur karena potensi ketinggian lahan yang layak, agrowisata ini nantinya akan dikelola oleh bumdes.



MOODBOARD

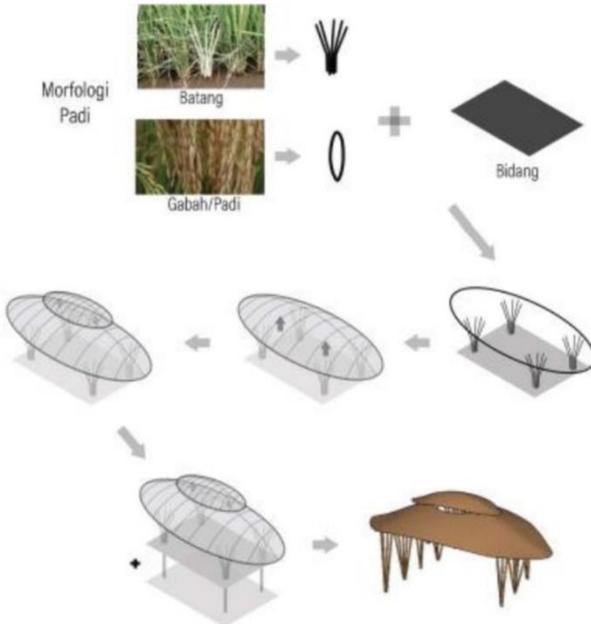
2.9. REKOMENDASI DESAIN

2.9.1. KONSEP DESAIN

Konsep perancangan yang berfungsi sebagai cafetaria ini terinspirasi dari morfologi tanaman padi. Dua bagian penting yang di adopsi adalah batang dan gabah padi. Batang adalah penopang tanaman padi, bentuk dari batang padi ini ditransformasi menjadi kolom penyangga pada bangunan sedangkan bentuk gabah padi ditransformasi menjadi atap bangunan.



Area Intervensi Desain



2.9.2. VISUALISASI DESAIN



2.10. BINTANG MERIAH

TABEL DATA DESA BINTANG MERIAH :

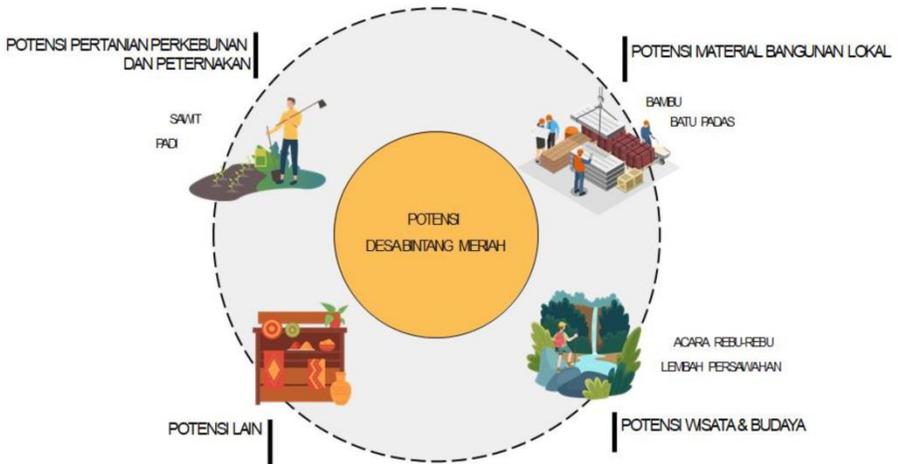
NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	6,84 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 3km, KE IBUKOTA 60km
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°12',BUJUR 98°700'
5.	JUMLAH DUSUN	1
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	7
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	135 JIWA, PERSENTASE 4,48%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	19,74 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 68, PEREMPUAN 67
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	-
12.	JUMLAH GURU	-
13.	JUMLAH SISWA	-
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	46
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	1
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	-
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	TIDAK ADA ANGKUTAN UMUM
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	1
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

PENATAAN DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





- **POTENSI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



- **RENCANA INTERVENSI DESA BINTANG MERIAH
KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



Potensi hamparan pesawahan yang indah dapat dimanfaatkan menjadi wisata sawah menggunakan material lokal. Yaitu bamboo dan batu padas yang nantinya akan dikelola oleh bumdes.



Area ini merupakan jalur alternative yang baru dibuka oleh masyarakat desa yang nantinya akan dikembangkan menjadi jalur lintas wisata desa ujung meriah.



MOODBOARD

2.11 UJUNG MERIAH

TABEL DATA DESA UJUNG MERIAH :

NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	5,48 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 7km, KE IBUKOTA 60km
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°14' ,BUJUR 98°719'
5.	JUMLAH DUSUN	1
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	7
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	283 JIWA, PERSENTASE 9,40%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	51,64 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 136, PEREMPUAN 147
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	1
12.	JUMLAH GURU	9
13.	JUMLAH SISWA	52
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	75
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	6
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	GEREJA PROTESTAN 3
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	TIDAK ADA
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	TIDAK ADA ANGKUTAN UMUM
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	-
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

PENATAAN DESA UJUNG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH





- **POTENSI DESA UJUNG MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



- **RENCANA INTERVENSI UJUNG MERIAH
KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



Area ini direncanakan untuk dibangun fasilitas pendukung dari pengembangan tambak ikan desa ujung meriah. Tambak ikan desa ini telah didukung oleh investor.



MOODBOARD DESAIN

2.12. DESA MARJANJI PEMATANG

TABEL DATA DESA MARJANJI PEMATANG :

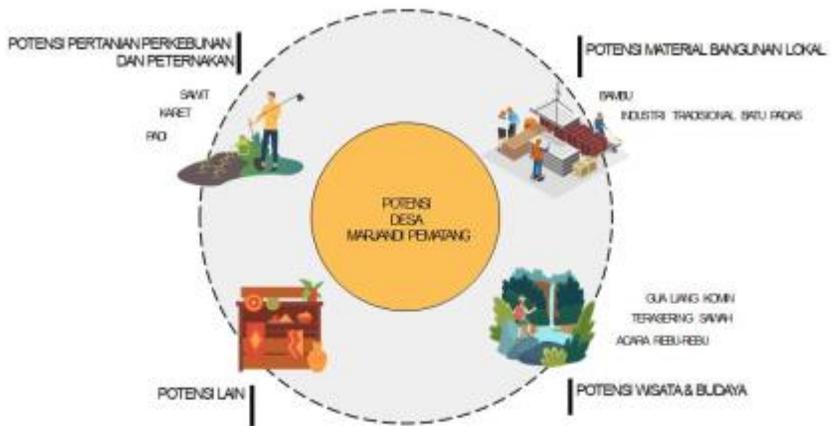
NO.	KETERANGAN	DATA
1.	LUAS WILAYAH	6,84 km/sq.km
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 1km, KE IBUKOTA 65km
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°13' ,BUJUR 98°697'
5.	JUMLAH DUSUN	2
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	8
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4
8.	POPULASI PENDUDUK	316 JIWA, PERSENTASE 10,49%
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	46,20 km ²
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 156, PEREMPUAN 160
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	1
12.	JUMLAH GURU	8
13.	JUMLAH SISWA	93
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	94
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	6
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	GEREJA PROTESTAN 1, GEREJA KATHOLIK 1
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	BUKAN WILAYAH POTENSI TSUNAMI
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	2
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	2
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	LEMAH
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO
27.	OBJEK WISATA	-

PENATAAN DESA MARJANJI PEMATANG KECAMATAN GUNUNG MERIAH





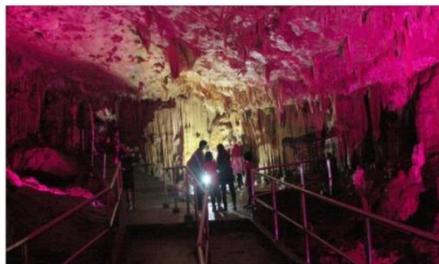
- **POTENSI DESA MARJANDI PEMATANG
KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



- **RENCANA INTERVENSI DESA MARJANDI PEMATANG KECAMATAN GUNUNG MERIAH**



Rencana pengembangan akses dan fasilitas pendukung seperti shelter dan toilet di kawasan wisata gua liang komn desa Marjanji pematang untuk mengakomodir kebutuhan wisata dan nantinya akan dikelola bumdes.



MOODBOARD

2.13. DESA MARJANJI TONGAH

TABEL DATA DESA MARJANJI TONGAH :

NO.	KETERANGAN	DATA	
1.	LUAS WILAYAH	9,58 km/sq.km	
2.	JARAK KANTOR DESA	KE KANTOR KEC. 3km, KE IBUKOTA 60km	
3.	KONTUR TANAH	HAMPARAN	
4.	TINGGI WILAYAH DPL & KONTUR TANAH	LINTANG 3°13' ,BUJUR 98°708'	
5.	JUMLAH DUSUN	3	
6.	JUMLAH PERANGKAT DESA	9	
7.	JUMLAH ANGGOTA BPD	4	
8.	POPULASI PENDUDUK	271 JIWA, PERSENTASE 9,00%	
9.	KEPADATAN PENDUDUK DESA PER km ²	28,29 km ²	
10.	JENIS KELAMIN PENDUDUK	LAKI LAKI 127, PEREMPUAN 144	
11.	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	1	1
12.	JUMLAH GURU	11	12
13.	JUMLAH SISWA	195	142
14.	PENGGUNAAN LISTRIK DESA	66	
15.	BUKAN PENGGUNA LSITRIK	-	
16.	JUMLAH TEMPAT IBADAH	-	
17.	SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA ALAM	TIDAK ADA	
18.	SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI	TIDAK ADA	
19.	PERLENGKAPAN KESELAMATAN	TIDAK ADA	
20.	PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI	ADA, DENGAN TRAYEK TETAP	
21.	JENIS PERMUKAAN JALAN	ASPAL/BETON	
22.	JUMLAH MENARA TELEPON SELULER	2	
23.	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	1	
24.	KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER	KUAT	
25.	JENIS SINYAL INTERNET TELEPON SELULER	3G / H / H+ / EVDO	
27.	OBJEK WISATA	PESANGGRAHAN SULTAN SERDANG	

PENATAAN DESA MARJANJI TONGAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH

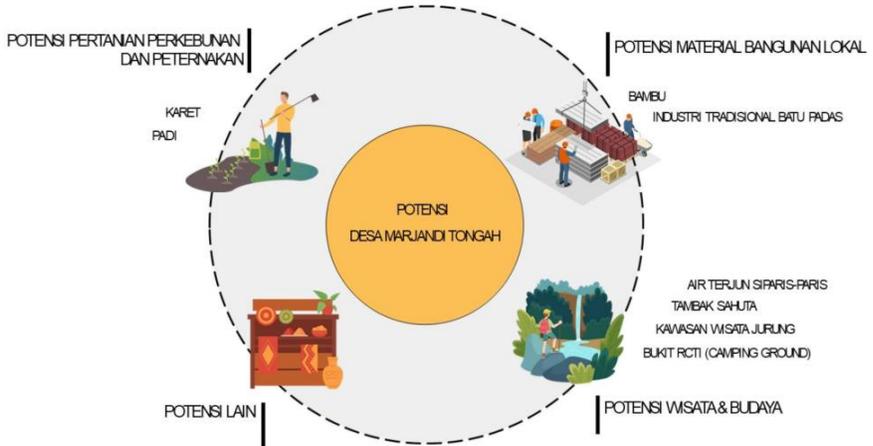




- **POTENSI DESA MARJANJI TONGAH KECAMATAN GUNUNG MERAH**

DESA MARJANDI TONGAH

KECAMATAN GUNUNG MERAH



- **RENCANA INTERVENSI DESA MARJANJI TONGAH
KECAMATAN N GUNUNG MERIAH**



Rencana pengembangan area tambak sahuta (tambak milik desa) dengan penambahan fasilitas pendukung seperti shelter agar masyarakat dan wisatawan bisa menikmati fasilitas ini.



MOODBOARD

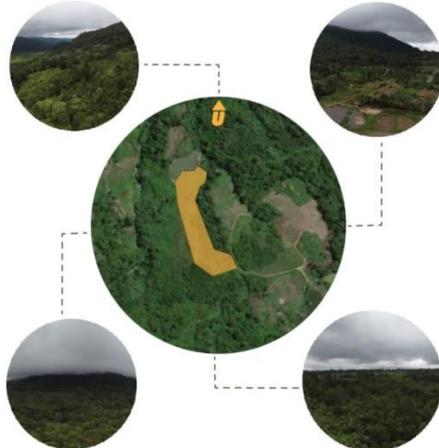


BAB III

KONSEP PERANCANGAN

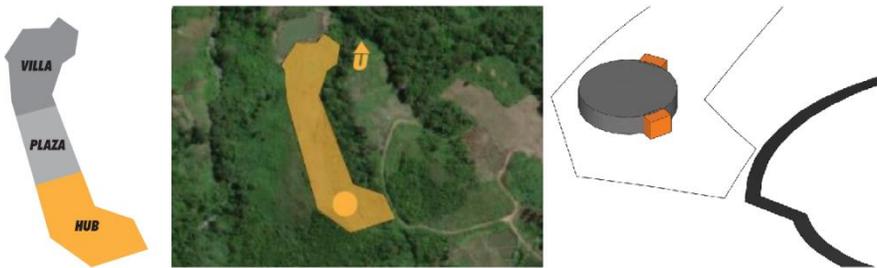
3.1 PERANCANGAN HUB DESA KUTA BAYU

3.1.1 KONSEP PERANCANGAN TAPAK

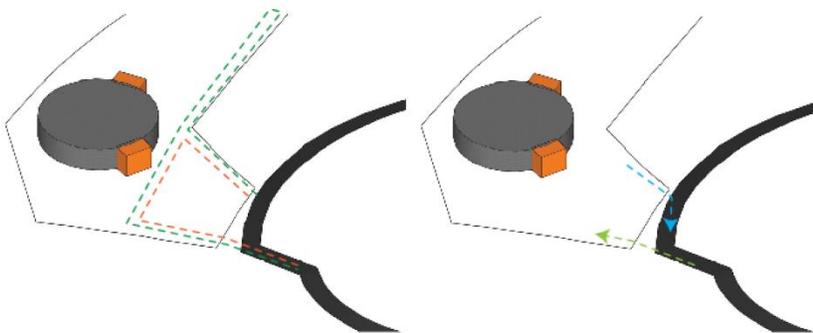


Site berada di atas bukit yang memiliki keindahan alam, dan dapat melihat bukit bukit yang lain diantaranya sebagai berikut:

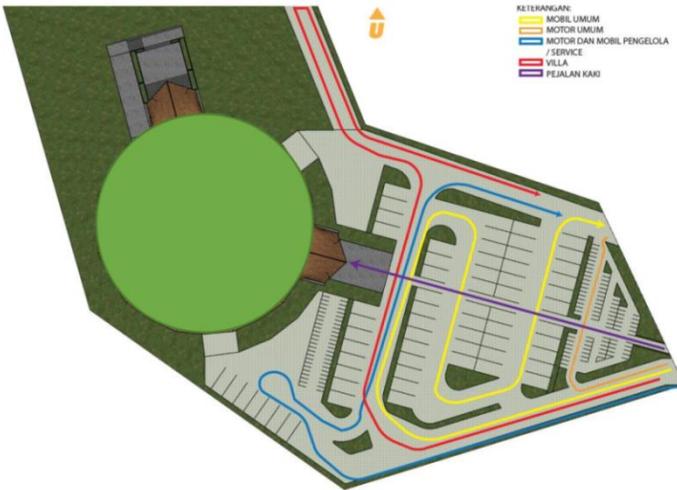
1. Dari site ke utara terdapat deleng sianak anak
2. Dari site ke timur terdapat deleng barube
3. Dari site ke selatan terdapat gunung singgalang sirribudok simalingun
4. Dari site ke barat terdapat deleng simacik Maka dari itu tapak bangunan dibuat lingkaran dan memberi bukaan yang cukup untuk dapat melihat pemandangan sekitar dengan sangat leluasa.



3.1.2 KONSEP SIRKULASI

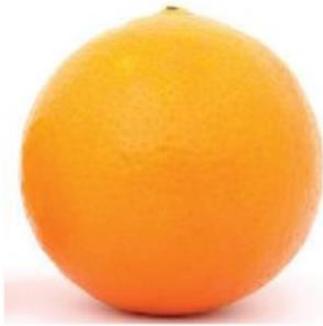


- | | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. garis hijau untuk pengguna villa | 1. garis hijau akses masuk |
| 2. garis orange untuk pengguna hub. | 2. garis biru akses keluar |

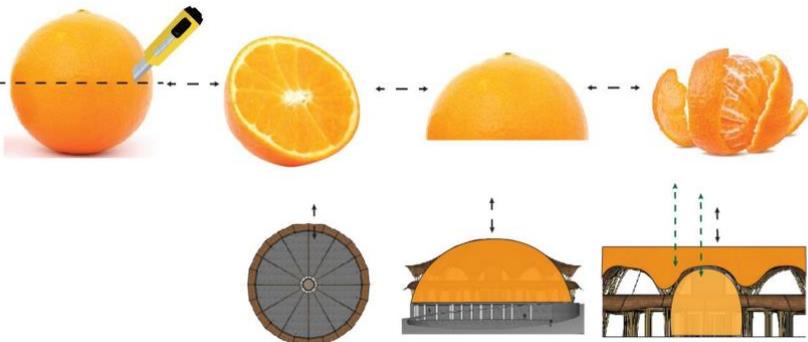


3.1.3 KONSEP DESAIN

1. Jeruk



Desa Kuta bayu merupakan satu satunya desa penghasil jeruk di kecamatan gunung meriah.

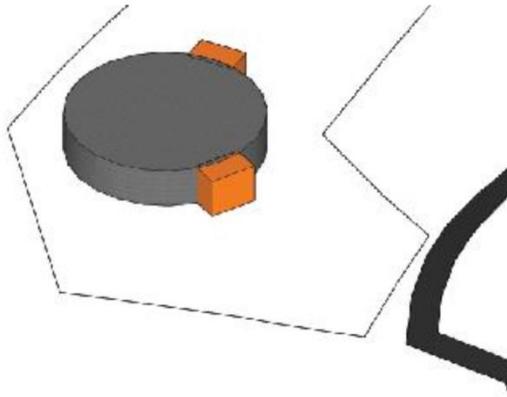


Berikut merupakan transormasi bentuk dari buah jeruk untuk bentuk bangunan.

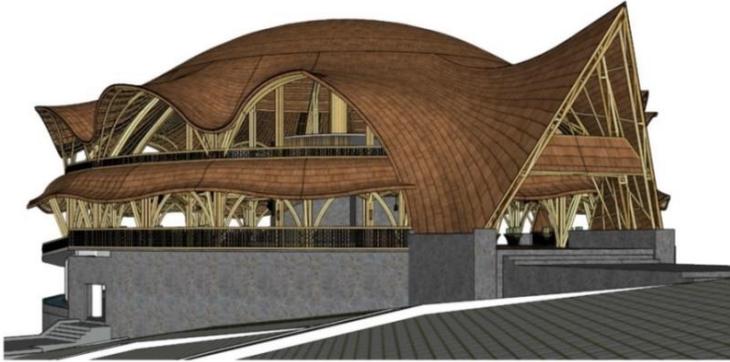
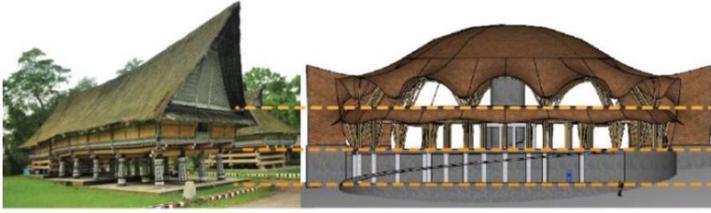
2. Mayoritas



Mayoritas penduduk didesa Kuta bayu iyalah simalungun, dan desakuta bayu ini berbatasan dengan kabupaten simalungun.



Penambahan bentuk yang diadopsi dari bentuk rumah adat simalungun sebagai area tempat penyambutan, baik datang maupun pulang, pada bangunan ini juga menerapkan system rumah panggung sebagai ciri khas dari bangunan nusantara.



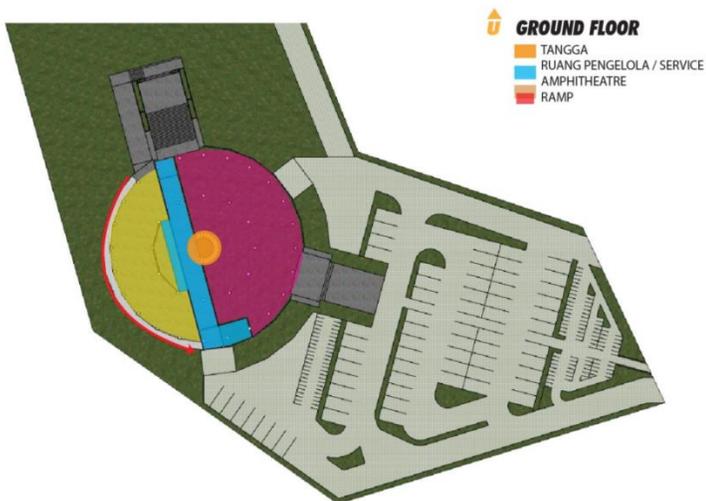
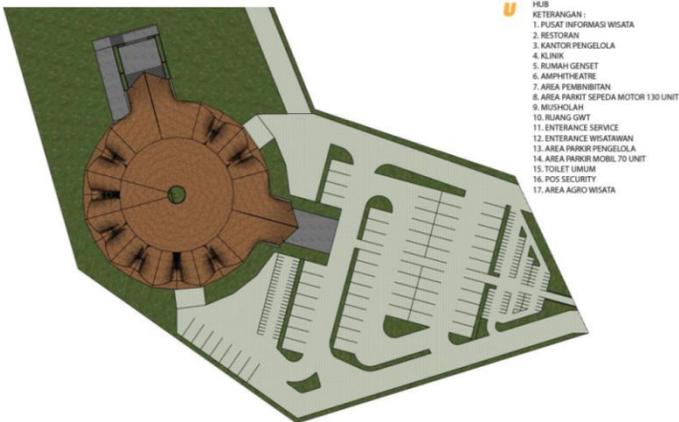
3.1.4 SITEPLAN

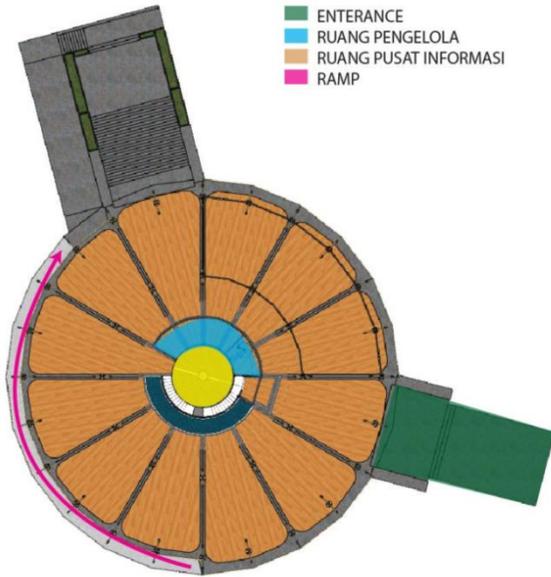


LEGENDA

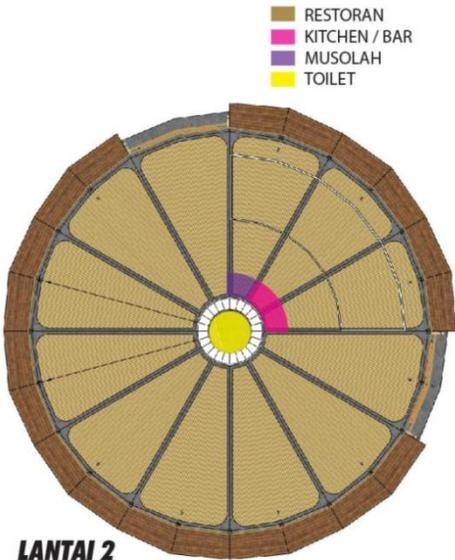
1. PUSAT INFORMASI WISATA	7. AREA MASUK
2. AREA PENGEMBANGAN VILLA	8. AREA KELUAR
3. AREA AGRO WISATA	9. AREA PARKIR PENGELOLA
4. AREA PELATIHAN PEMBIBITAN	10. AREA PARKIR MOBIL 70 UNIT
5. AREA PARKIR SEPEDA MOTOR 130 UNIT	11. POS SECURITY
6. RENCANA PENGEMBANGAN TAMAN/PLAZA	12. AREA PENGEMBANGAN INFINITY POOL

3.1.5 ZONING RUANG



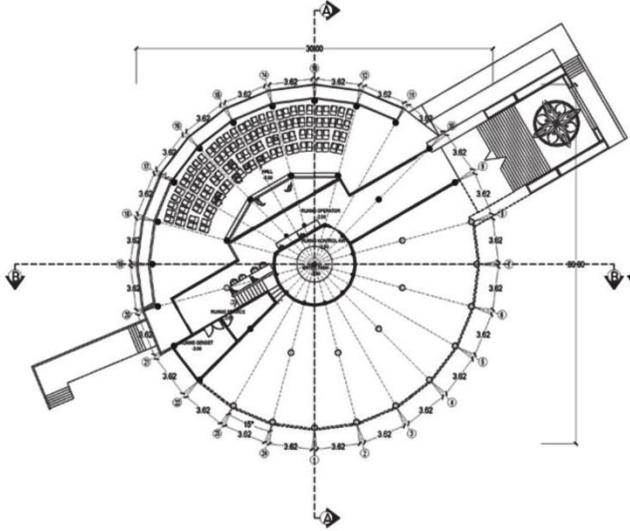


LANTAI 1

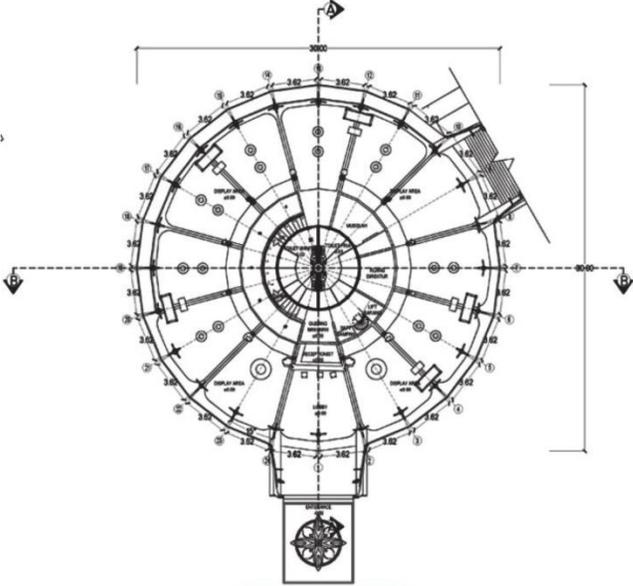


LANTAI 2

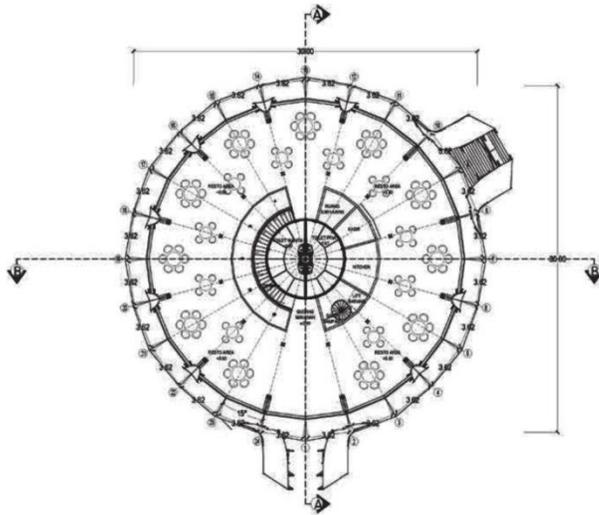
3.1.6 DENAH



DENAH GROUND FLOOR

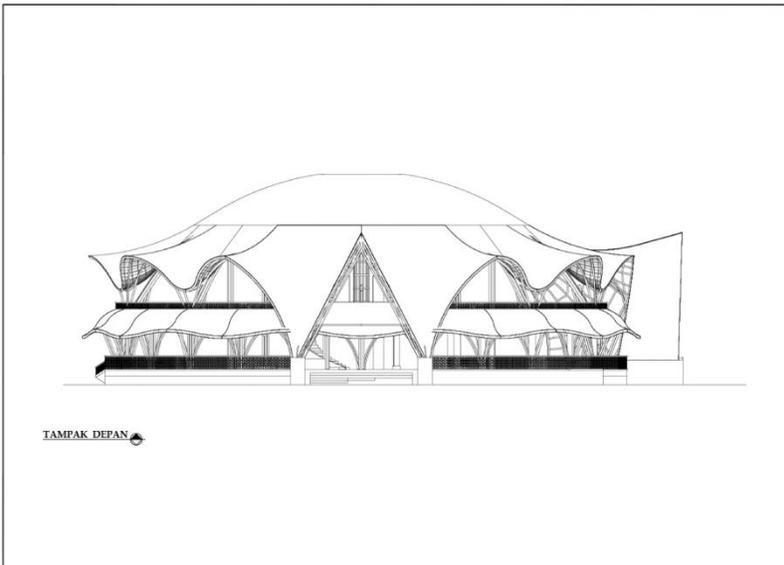


DENAH LANTAI 1

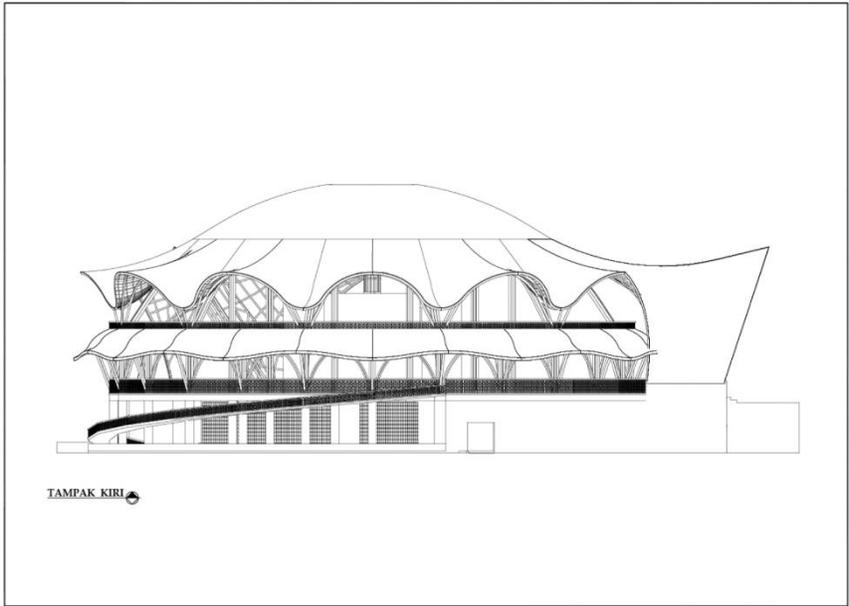
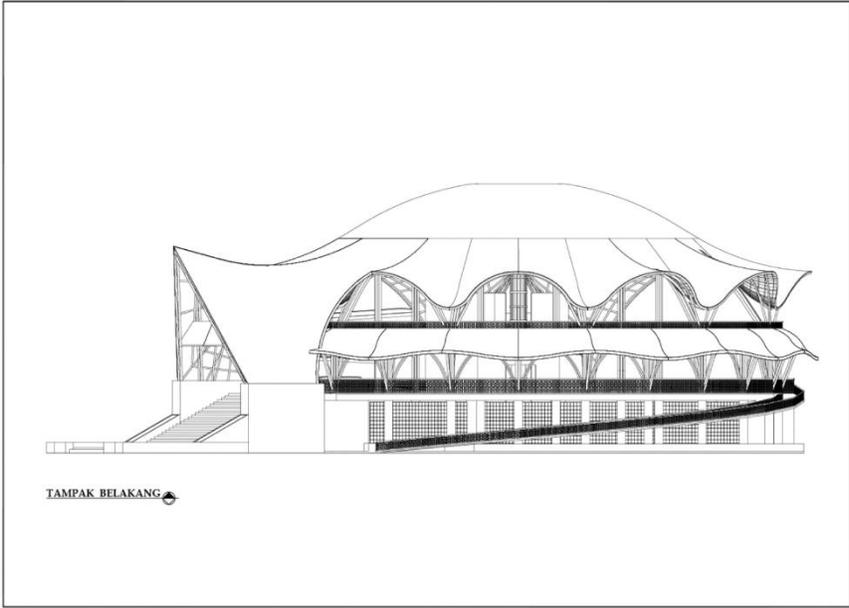


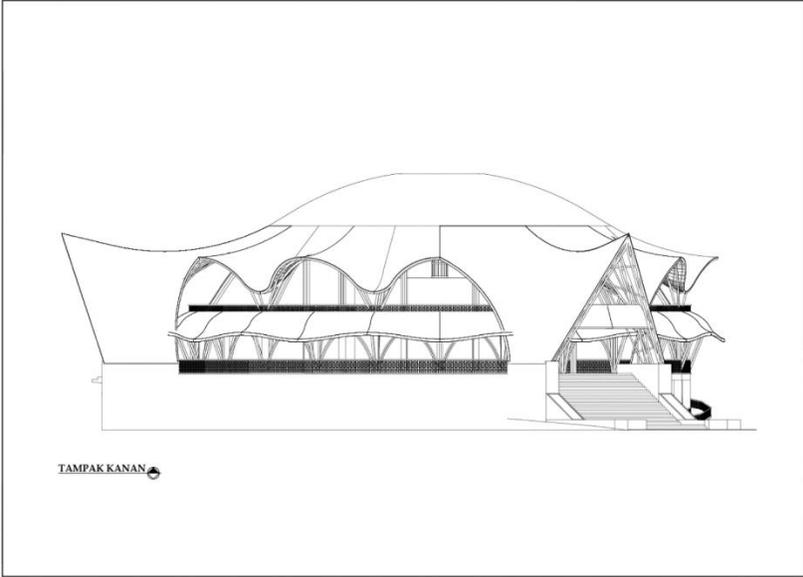
DENAH LANTAI 2

3.1.7 TAMPAK

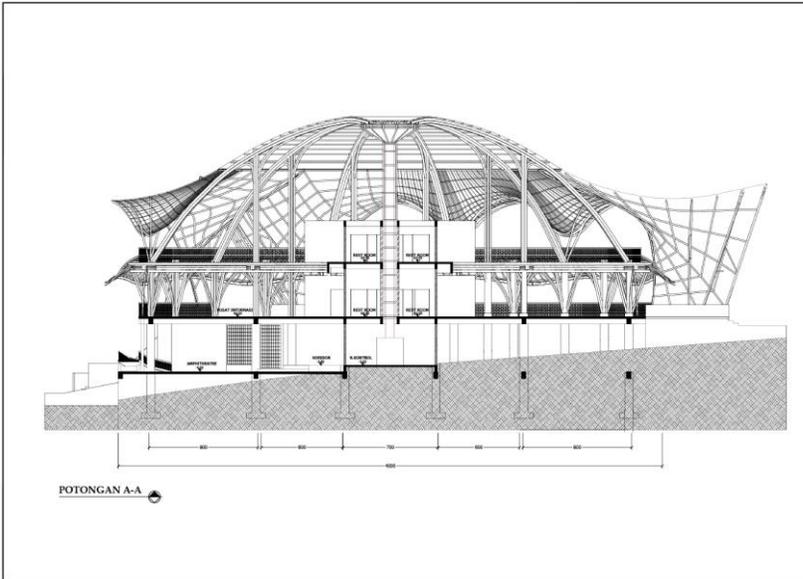


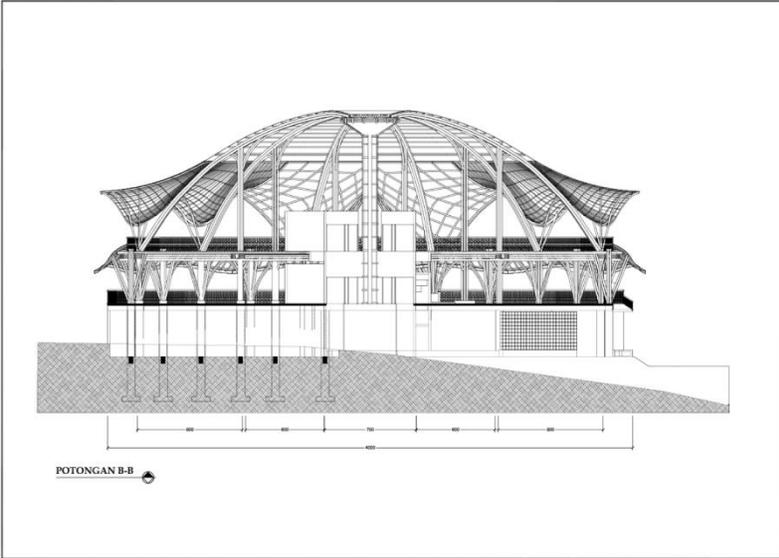
TAMPAK DEPAN



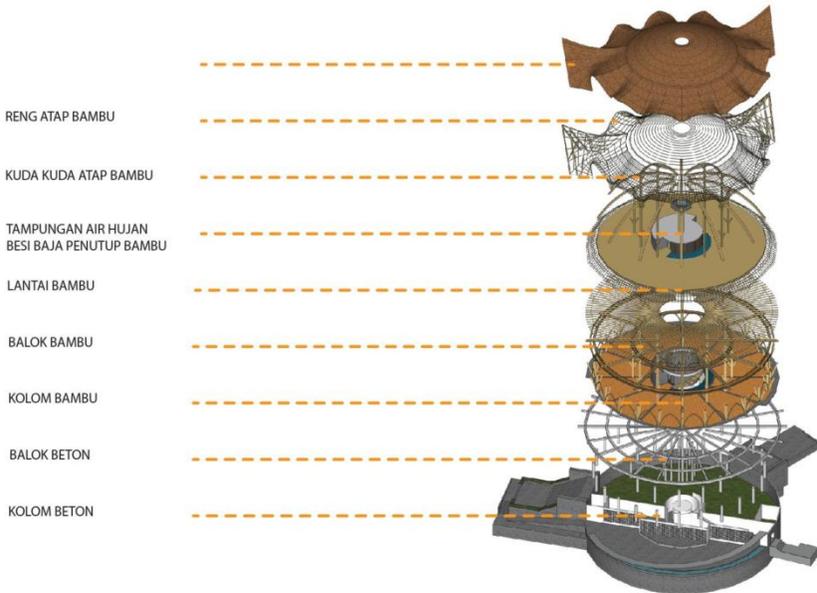


3.1.8 POTONGAN





3.1.9 AKSONOMETRI



3.1.10 KONSEP BIOPHILIC

Biophilic design menciptakan suatu hubungan biologi antara kesehatan dan desain melalui alam sebagai media utama. *Biophilic design* memiliki tujuan menghubungkan kembali hubungan manusia dan alam karena di zaman modern ini perubahan gaya hidup mulai berubah dan terpisahkan dari alam.

Biophilic design berupaya menciptakan habitat yang baik bagi manusia sebagai organisme biologis dalam lingkungan binaan modern yang memajukan kesehatan, kebugaran, dan kesejahteraan manusia. *Biophilic design* berusaha mempertahankan produktivitas, fungsi, dan ketahanan system alam dari waktu ke waktu. *Biophilic design* dibedakan menjadi 3 konsep.

A. *Nature in The Space*

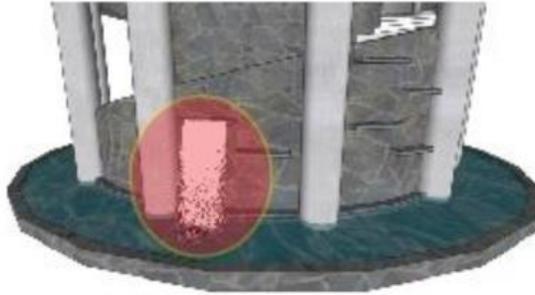
Membutuhkan koneksi langsung terhadap elemen natural melalui keragaman alam, interaksi indera dan pergerakan. Konsep *Nature in the space* ini dibedakan menjadi 7 parameter desain,

1. Koneksi visual dengan alam (*Visual Connection With Nature*),

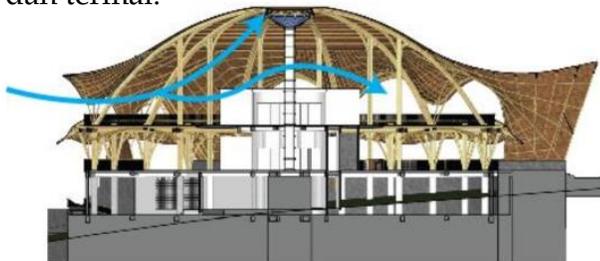
Penggunaan indera penglihatan (mata) dalam merasakan kehadiran alam didalam ruangan secara langsung. Elemen ruang yang berpengaruh pada pola ini adalah jendela sehingga harus menyesuaikan dengan kenyamanan pengguna.



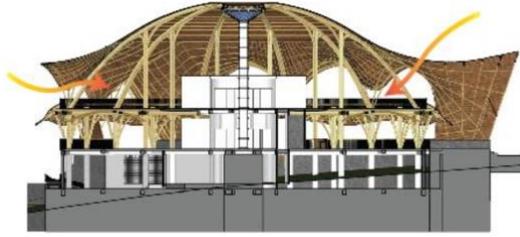
2. Koneksi non-visual dengan alam (*Non Visual Connection With Nature*),
Penggunaan indra pendengaran, penciuman , perabaan dan rasa yang terlibat untuk mengurangi stress dan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental.



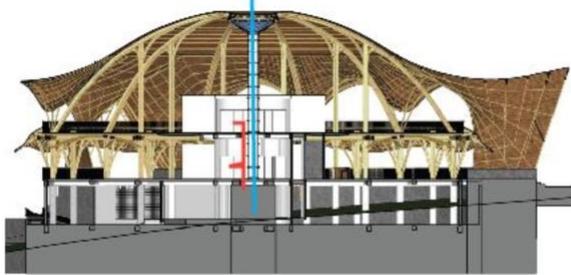
3. Thermal dan Variasi aliran udara (*Thermal & Airflow Variability*)
Berpengaruh dengan kelembaban relatif, suhu permukaan , perubahan suhu udara , dan aliran udara di seluruh kulit yang mengikuti lingkungan alam. Konsep ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan bagi pengguna agar dapat mengalami elemen sensorik dengan keragaman aliran udara dan termal.



4. *Dynamic & Diffuse Light* ,Cahaya yang dinamis dan tersebar dari waktu ke waktu.



5. *Connection with Natural Systems*. Air hujan yang dikumpulkan dan digunakan kembali untuk kolam buatan, penyiraman tanaman, toilet, dll

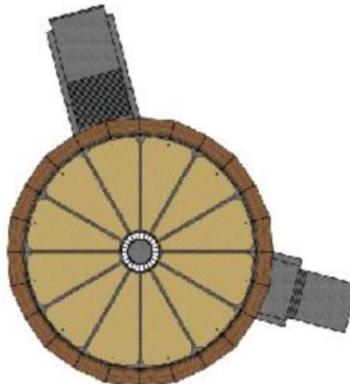


B. *Natural Analogues*

Natural analogues menekankan kehadiran alam secara organik dan memberikan informasi alam yang diorganisasi dengan baik.

1. *Biomorphic Forms & Patterns*

Bentuk dan pola biomorphic yang menekankan pada penyamaan dengan bentuk- bentuk alam.



2. *Material Connection with Nature*

Koneksi material dengan alam, menggunakan bahan alami. Pemilihan warna dalam konsep ini mempertimbangkan dengan tingkat cahaya , visibilitas , dan pemeliharaan.

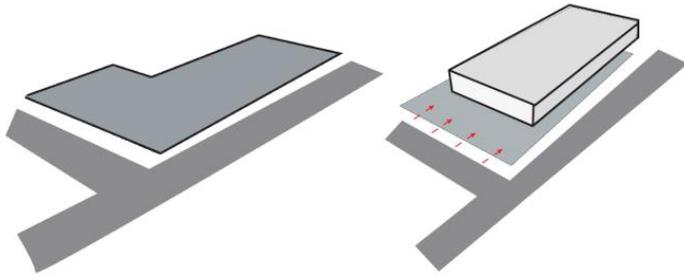
3.2 PERANCANGAN REST AREA DESA PEKAN GUNUNG MERIAH

3.2.1 KONSEP PERANCANGAN TAPAK



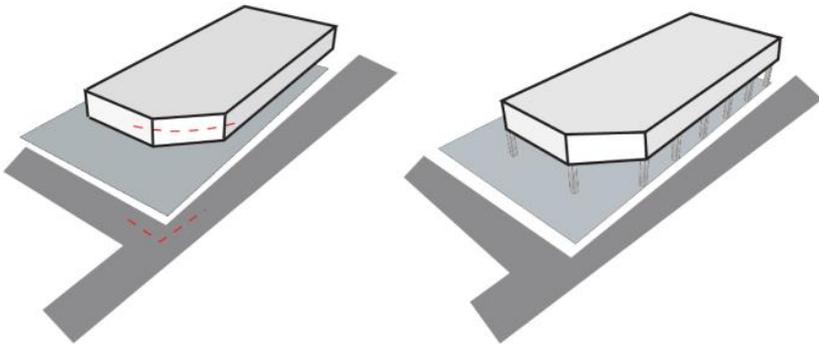
Site terbentuk mengikuti keberadaan site yg berada di sudut jalan, maka keberadaan bangunan mendukung dari sudut hook.

3.2.2 KONSEP SIRKULASI



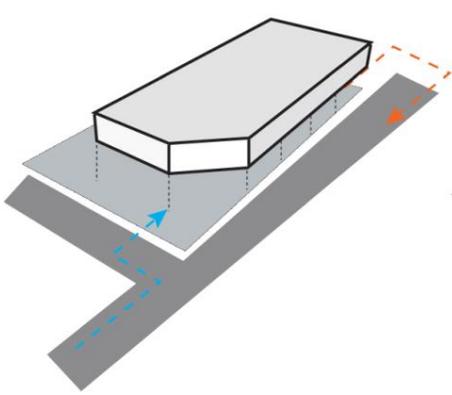
3. Site terletak di sudut jalan pecan gunung meriah dengan bentuk site liter L. site menghadapke sisi barat.

1. Bentuk bangunan mengikuti bentukan site yang memanjang kebelakang. Dengan jarak GSB 4m.

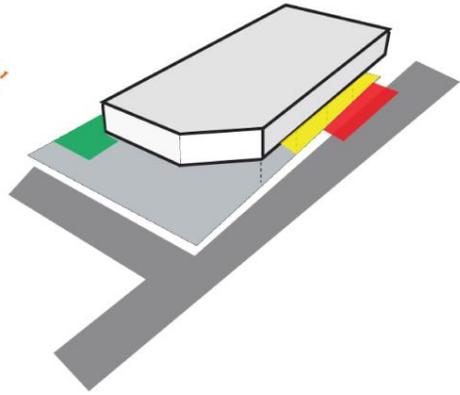


3. Salah satu sudut di subtraksi yang dimana untuk merespon hook;

2. Lahan yang sempit dimanfaatkan dengan model rumah panggung yg diambil dari rumah adat karo, yang difungsikan sebagai lahan parkir dan RTH, dengan jarak antar kolom 5m.



1. Akses sirkulasi dan keluar masuk site. Sirkulasi masuk dari panah berwarna biru yang berada di sisi barat, dan jalur keluar Pada panah berwarna merah yang berada di sisi timur



2. Zona parker

- Zona parkir mobil
- Zona parkir motor
- Zona parkir mini

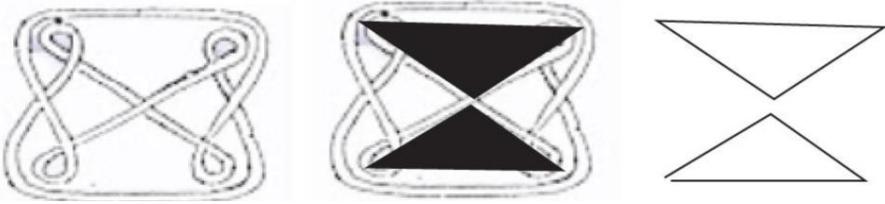
3.2.3 KONSEP DESAIN

RUMAH ADAT

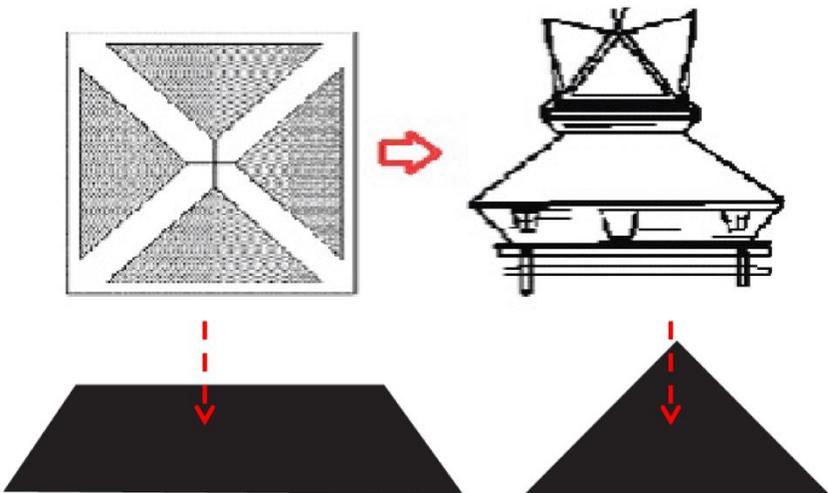


Rumah adat karo merupakan ciri khas pada suku karo. Setiap sudut bangunan memiliki filosofinya sendiri. Inilah salah satu yang menjadi icon dari suku karo.

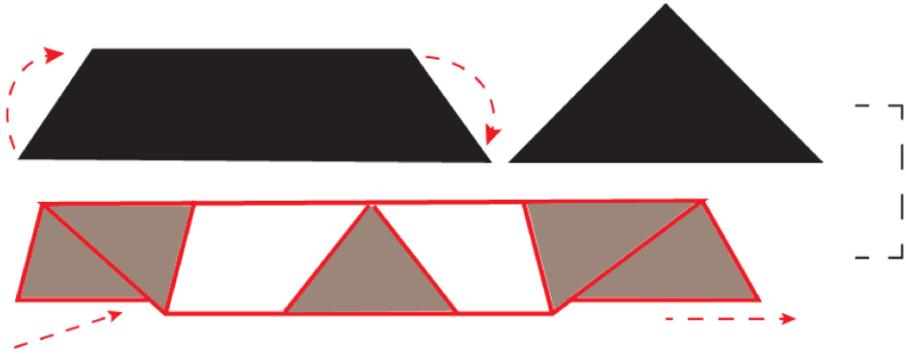
3.2.4 ORNAMEN



Ornamen Bindu Matagah, motif ornament berupa garis yang menyilang diagonal dan membentuk persegi, yang melambangkan keteguhan hati masyarakat karo untuk bertindak baik, adil, tidak melanggar norma, dan tidak merugikan orang (encikep si mehuli). Encikep si mehuli dipercaya sebagai penolak bala.



Dari atap rumah adat karo yaitu Ayo-ayo mengambil 2 bidang yaitu trapezium dan segitiga sebagai bentuk dasar desain



Penggabungan bentuk dari trapezium dan segitiga menjadi bentukan pada atap bangunan. Ayo-ayo berhadapan langsung dengan pintu masuk yang berada di sisi depan dan belakang. Sehingga pola bidang Ayo-ayo seperti menyambut setiap orang yang akan masuk pada bangunan. Jadi Ayo ayo merupakan raut muka (interface) yang berkomunikasi tentang nilai nilai keindahan secara keseluruhan terhadap setiap pengunjung yang datang.



3.2.5 KONSEP PERANCANGAN REST AREA

3.2.5 KONSEP PERANCANGAN REST AREA



3.2.6 SITE PLAN



LEGENDA

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1. LOKASI SITE | 5. JL. MENUJU DESA GUNUNG MERIAH |
| 2. KANTOR KEPALA DESA | 6. JL. MENUJU KE DESA KUTA TENGAH |
| 3. KANDANG | 7. JL. MENUJU DESA GUNUNG SERIBU |
| 4. PEMUKIMAN WARGA | 8. JL. MENUJU BINTANG MERIAH |

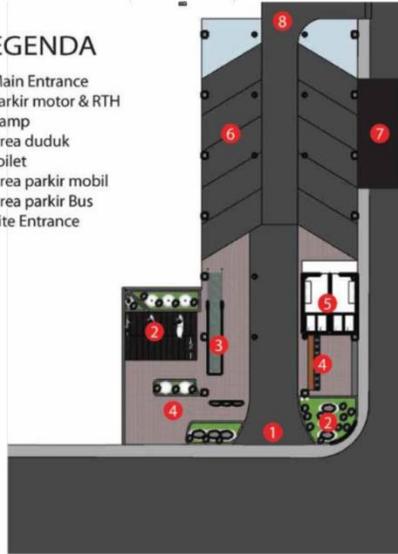
3.2.7 ZONING RUANG

ZONASI



LEGENDA

1. Main Entrance
2. Parkir motor & RTH
3. Ramp
4. Area duduk
5. Toilet
6. Area parkir mobil
7. Area parkir Bus
8. Site Entrance



LT. 1

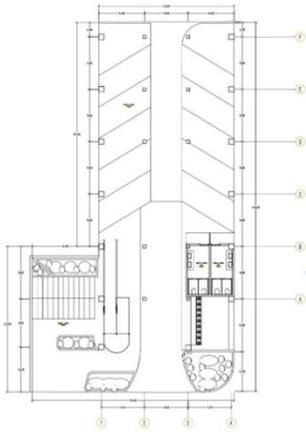
LEGENDA

1. Ramp
2. Koridor
3. Ruang Wudhu & Toilet
4. Mushola
5. Pusat UMKM/Souvenir
6. Cafe/Resto

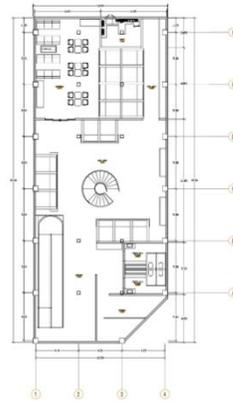


LT. 2

3.2.8 DENAH



● GROUNDPLAN
SKALA 1:100



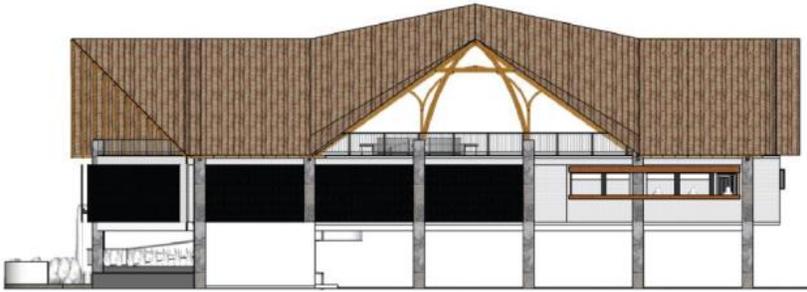
● DENAH LT.2
SKALA 1:100

2.3.9 TAMPAK SITE

- TAMPAK DEPAN SITE



- TAMPAK SAMPING KANAN SITE



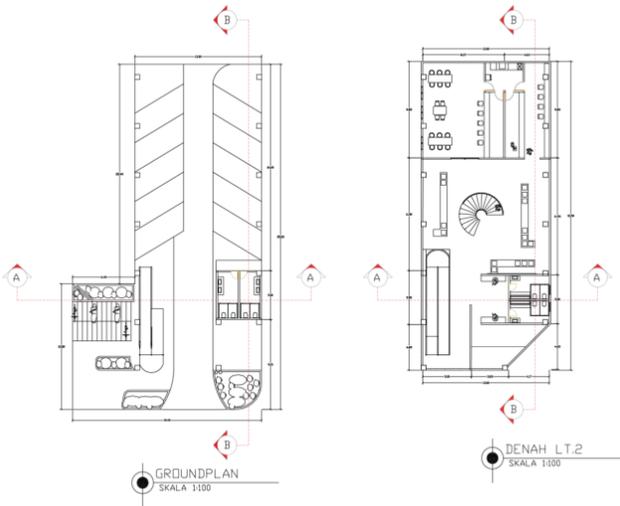
- TAMPAK BELAKANG SITE



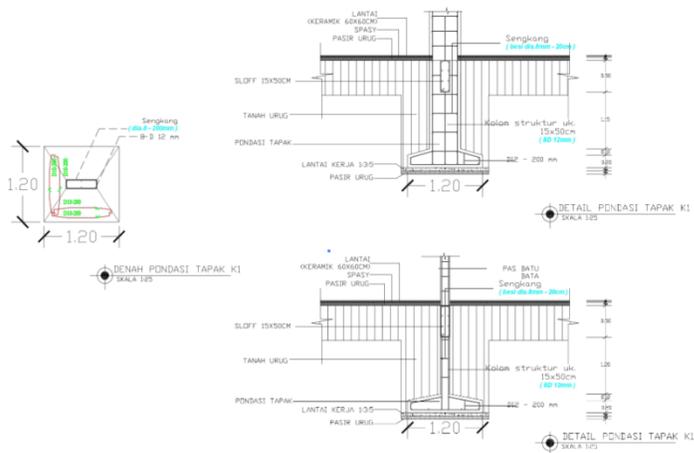
- TAMPAK BELAKANG SITE



3.2.10. POTONGAN SITE



- Detail Pondasi

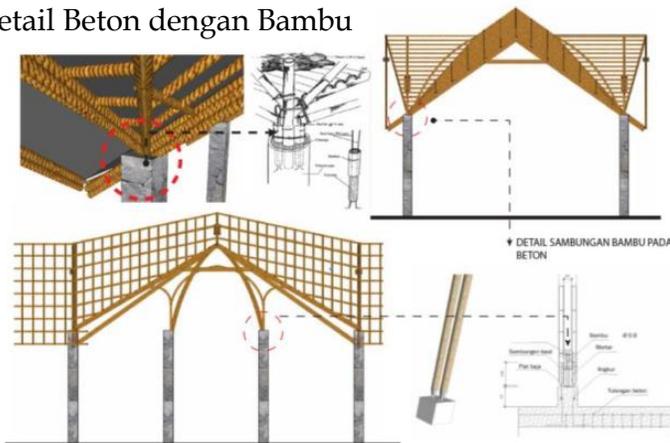


- Detail Jendela dan Dinding Balkon

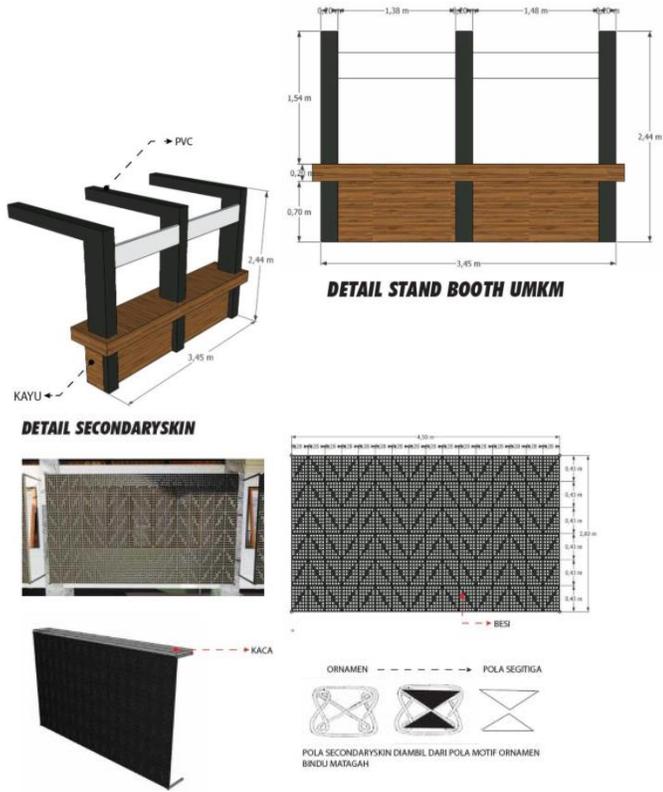
DETAIL DINDING BALKON



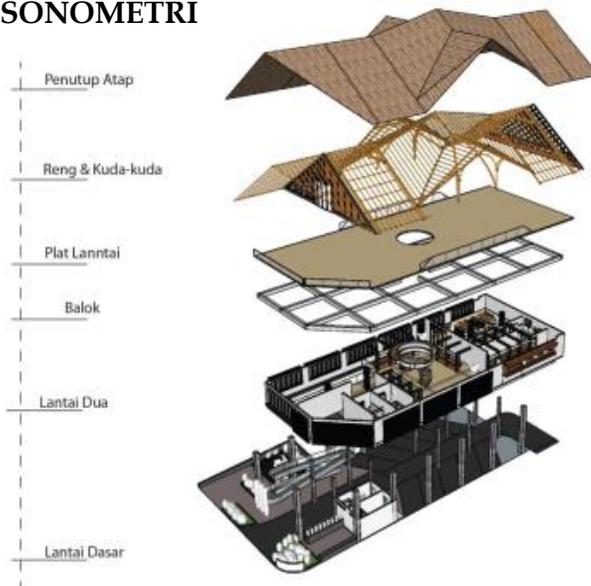
- Detail Beton dengan Bambu



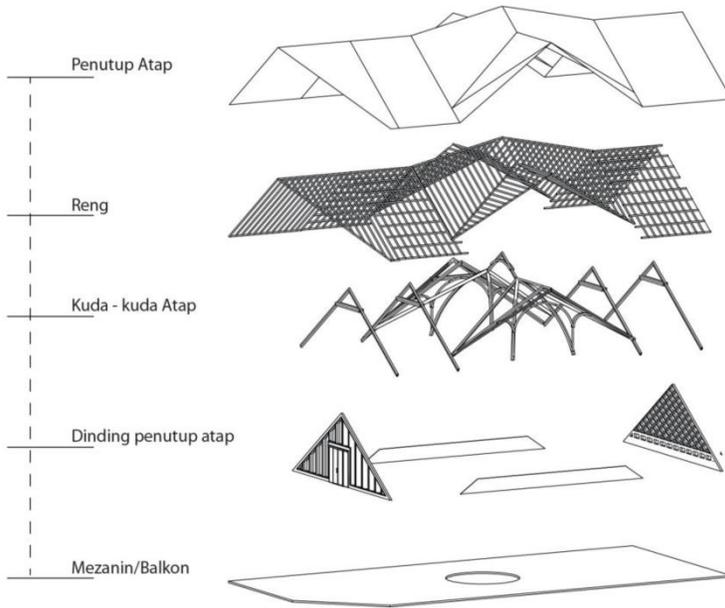
- Detail Stan Booth UMKM



3.2.3. AKSONOMETRI



- AKSONOMETRI ATAP



3.2.4. KONSEP BIOPHILIC

1. NATURE IN THE SPACE

- *Visual Connetion With Nature*

Terdapat mezanin di lantai dua dimanfaatkan untuk memandangi suasana alam disekitar site.



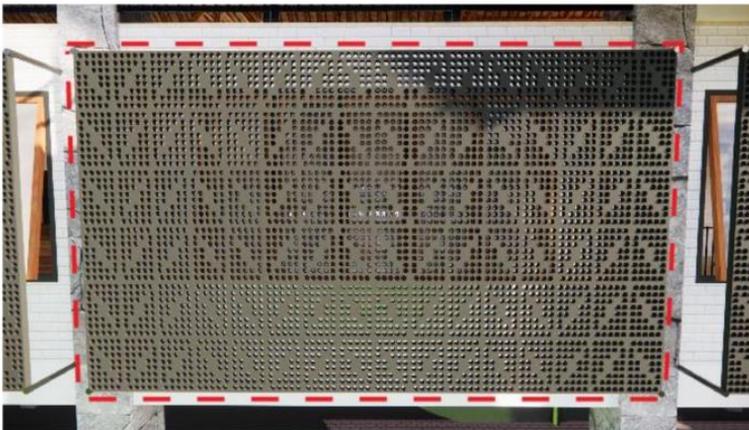
- *Thermal & Airflow Variability*

Adanya jendela untuk keluar masuknya sirkulasi udara kedalam bangunan.



- *Dynamic & Diffuse Light*

Penggunaan jendela dengan lapisan secondaryskin untuk meminimalisirkan masuknya cahaya.



2. NATURAL ANALOGUES

- *Material Connection with Nature*

Material alami sesuai dengan lingkungan local



3. *NATURE OF SPACE*

- *Prospect*

Adanya pemandangan luas, adanya balkon, dan ruang terbuka.

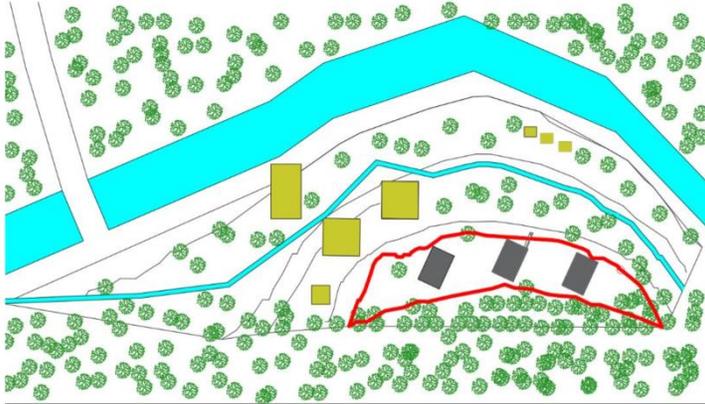
- *Refuge*

Adanya ruang lindung, adanya kanopi atau plafond yang tinggi.



3.3. PERANCANGAN VILLA DI DESA SIMEMPAR

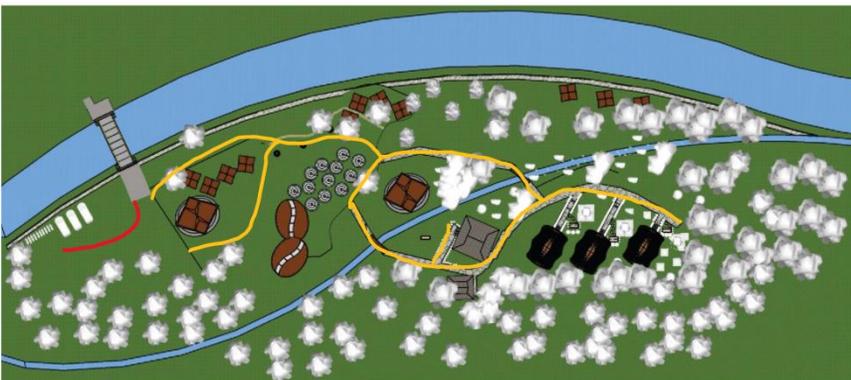
3.3.1. KONSEP PERANCANGAN TAPAK



— Sungai — Fasilitas pendukung — Lokasi site — Posisi villa

Site wisata pohon damai dipenuhi pepohonan yang rindang, pemilihan site berada di site yang cukup datar dan lumayan jauh dari pintu utama (jembatan). Perletakan posisi villa miring ke kanan untuk tetap menjaga privasi pengguna villa dari keramaian. Posisi site villa juga diletakkan lumayan jauh dari sungai besar dan dekat sungai kecil.

3.3.2. KONSEP SIRKULASI



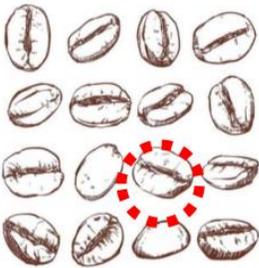
— Sirkulasi Kendaraan — Sirkulasi Pejalan Kaki

Untuk mencapai ke villa kita membuat sirkulasi baru untuk pejalan kaki dan membuat jembatan untuk melewati sungai kecil. Sirkulasi juga menyesuaikan dari perletakan masa bangunan dan kontur site. Untuk sirkulasi kendaraan hanya sampai pada bagian depan gerbang masuk wisata pohon damai

3.3.3. KONSEP DESAIN VILLA

1. Biji kopi

Tumbuhan kopi merupakan salah satu jenis perkebunan yang ada di des aini dan merupakan komoditas unggulan di desa ini.



Dari beberapa sudut pandang dari biji kopi yang di pilih sebagai bentukan bangunan yaitu pada gambar yang di atas. Dimana bentukan setengah oval nantinya untuk fasad depan dan belakang. Mengambil bentukan setengah oval untuk bagian fasad depan dan belakang agar memiliki bentukan yang tidak terlalu kaku nantinya.

2. Topi khas suku karo (bulang-bulang)

Selain mengadopsi dari lingkungan untuk konsep juga mengambil dari adat yang ada di desa ini yaitu bulang bulang. Mengambil bulang bulang karna suku mayoritas di des aini merupakan suku adat karo.



Bentukan yang telah mengalami transformasi bentuk

Bulang-bulang ini berbentuk seperti segitiga siku siku yang saling berhadapan dan bentuk persegi pada bagian bawahnya. Untuk memodifikasi bentuk disini terjadi transformasi bentuk dimana pada bagian tengah di beri bukaan yang berbentuk biji kopi. Bukaan ini berfungsi nantinya sebagai jendela untuk merespon sinar matahari pagi dan sore agar masuk ke dalam bangunan. Bentuk ini digunakan untuk tampak samping kanan dan kiri villa.

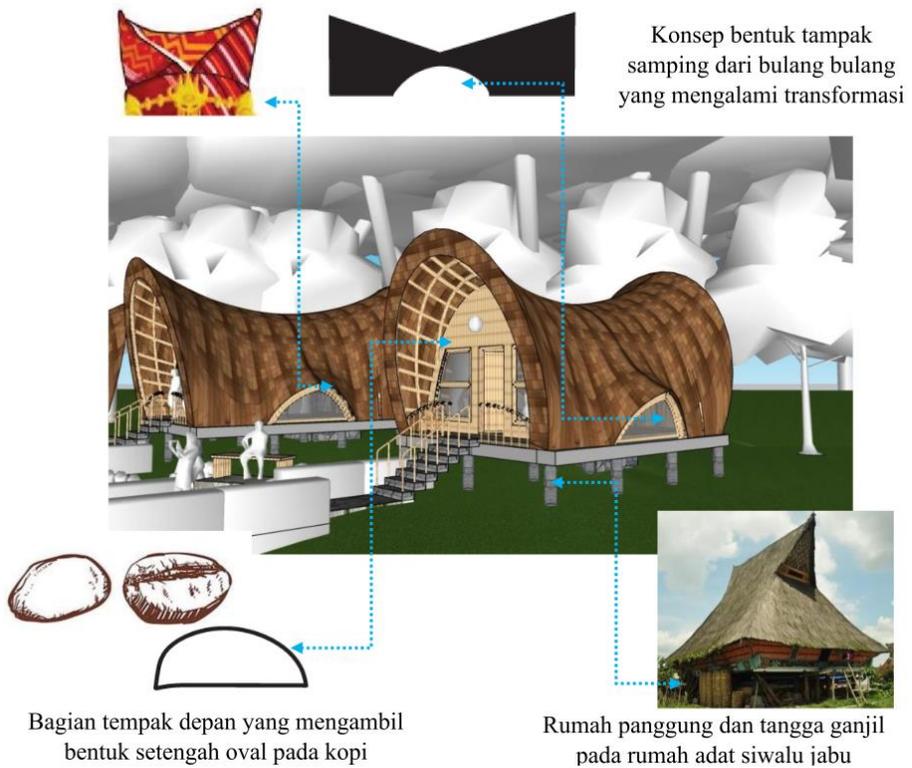
3. Rumah adat suku karo (siwalu jabu)

Selain dua yang di atas disini juga mengambil konsep dari bangunan suku adat karo. Bentuk panggung dan tangga yang berjumlah ganjil merupakan salah satu khas di bangunan suku karo ini. Panggung di rumah adat karo ini berfungsi untuk tempat penyimpanan hasil panen dan menjadi kandang untuk hewan peliharaan mereka. Di konsep desain ini panggung dibuat untuk merespon kontur dan untuk menghindari dari hewan yang ada di pohon damai ini. Tangga ganjil berfungsi untuk naik ke bangunan yang berbentuk panggung dan tetap menggunakan tangga ganjil.

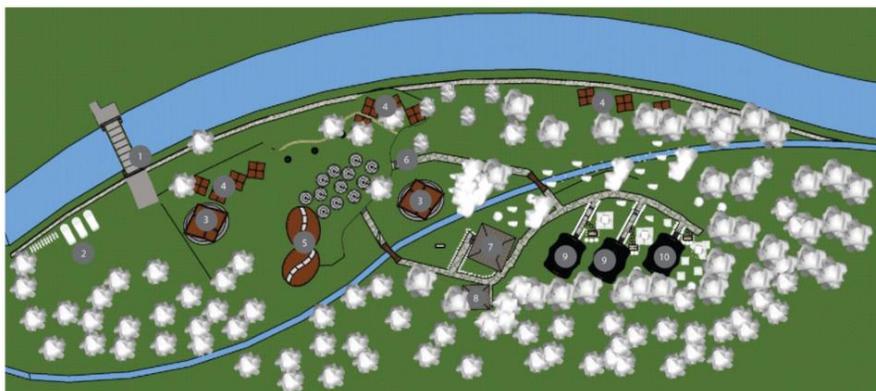


Gambar. Rumah adat karo

3.3.4 KONSEP PERANCANGAN VILLA



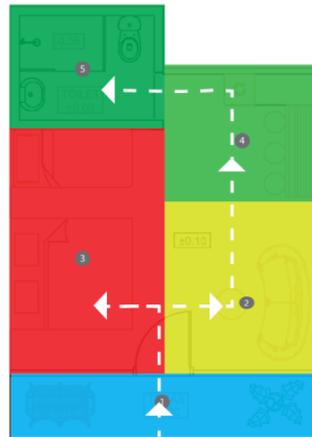
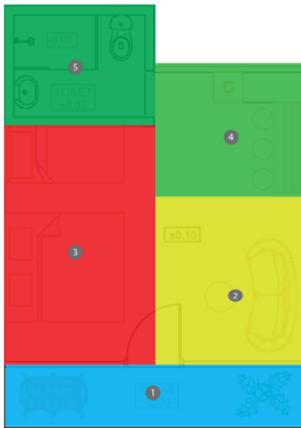
3.3.5 SITEPLAN



LEGENDA

- | | | | | |
|----------------|-----------|---------------|-------------|------------------|
| 1. Jembatan | 3. Gazebo | 5. Area makan | 7. Musholah | 9. Villa type 2 |
| 2. Area parkir | 4. Joglo | 6. Sirkulasi | 8. Toilet | 10. Villa type 1 |

3.3.6 ZONASI RUANG VILLA

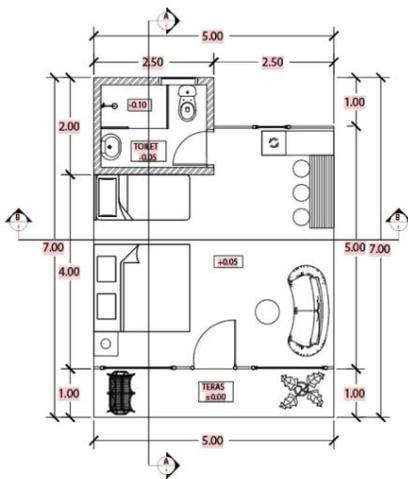


Zonasi ruang :

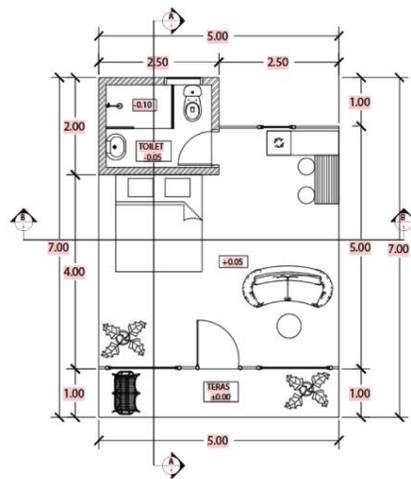
- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Teras | 4. Pantry |
| 2. Area duduk | 5. Toilet |
| 3. Area tempat tidur | |

Sirkulasi dalam ruangan

3.3.7 DENAH



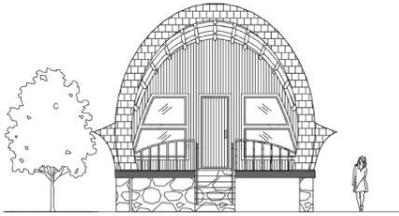
DENAH TYPE I
SKALA 1:50



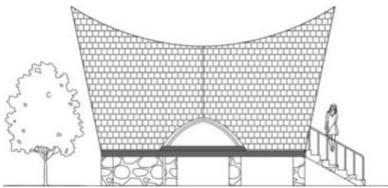
DENAH TYPE II
SKALA 1:50

3.3.8 TAMPAK BANGUNAN VILLA

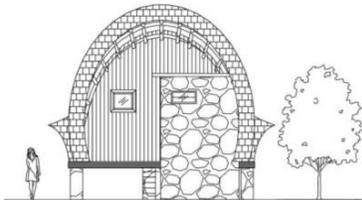
- Tampak Depan Bangunan



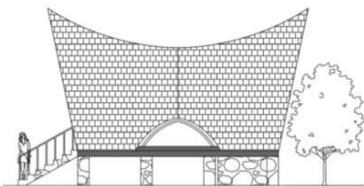
- Tampak Samping Kanan Bangunan



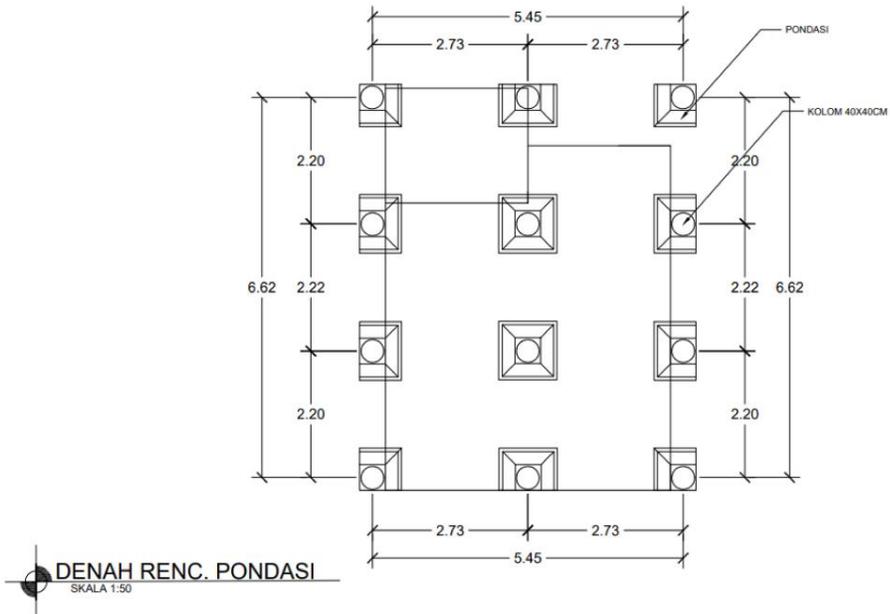
- Tampak Belakang Bangunan



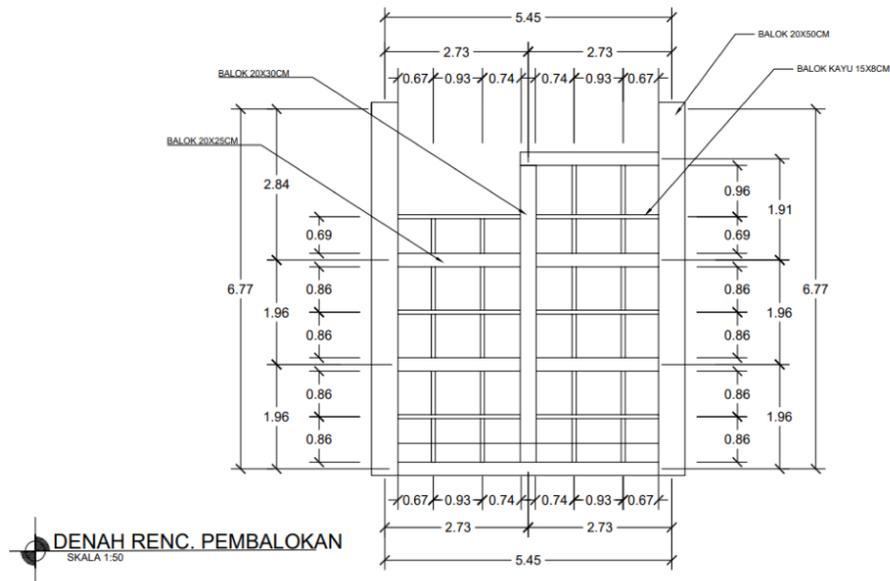
- Tampak Samping Kiri Bangunan



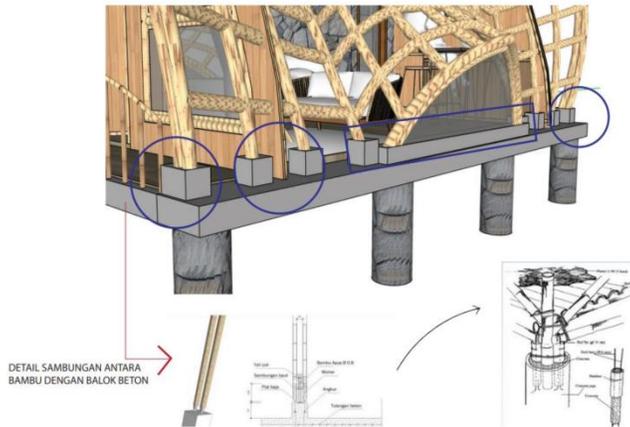
3.3.11 DENAH RENCANA PONDASI



3.3.12 DENAH RENCANA PEMBALOKAN

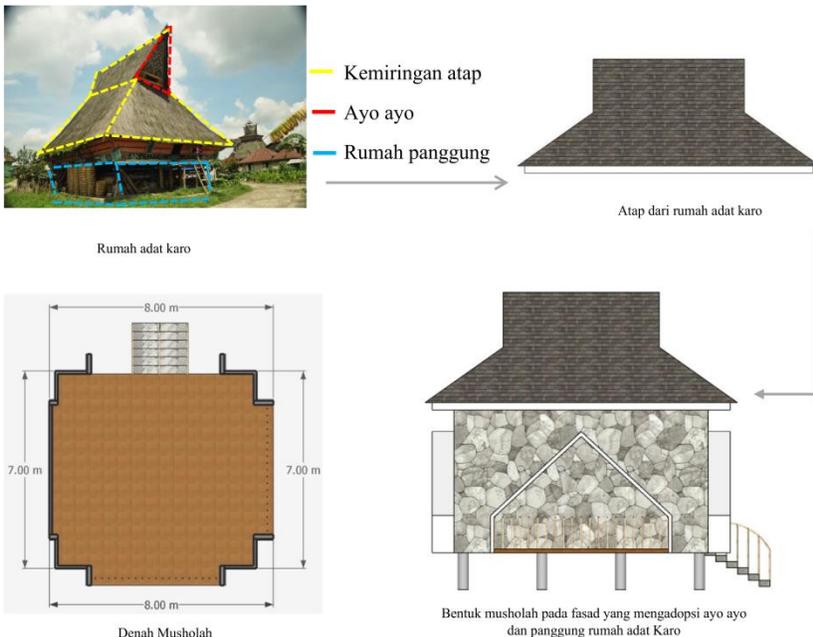


- DETAIL PEMASANGAN BAMBU DENGAN BALOK BETON



3.3.13 KONSEP DESAIN MUSHOLAH

Konsep dari musholah di wisata pohon damai ini mengadopsi dari atap rumah adat Karo, terkhususnya pada kemiringan atap. Pada bagian fasad bangunan juga mengadopsi rumah adat Karo yaitu ayo ayo. Selain itu juga mengadopsi panggung dari rumah adat karo.



3.3.14 KONSEP PERANCANGAN TOILET

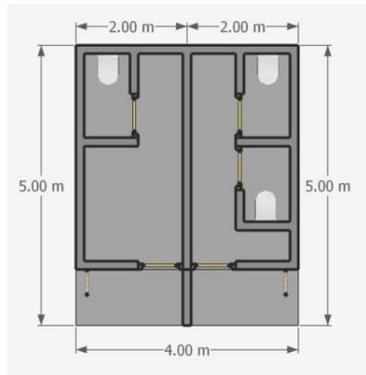
Konsep perancangan toilet mengadopsi dari rumah adat karo siwalu jabu. Kemiringan atap dan kemiringan dinding inilah yang akan di terapkan di desain toilet.



Rumah adat Karo



Atap toilet dari rumah adat karo



Denah toilet



Tampak depan



Tampak Samping

3.3.15 KONSEP BIOPHILIC

1. NATURE IN THE SPACE

a. *Visual Coonnection with nature*

Pada bagian depan bangunan membuat bukaan dan teras karna mempunyai koneksi yang bagus yaitu sungai kecil, sungai utama dan pepohonan yang rindang



b. *Non-visual connection with nature*

Adanya suara alami dari gemericik air sungai pada bagian depan villa, suara angin dan suara binatang-binatang kecil seperti jangkrik katak dll.

c. *Presence of water*

Adanya sungai besar dan kecil yang bisa dinikmati dengan cara dilihat dan sungai besar juga berfungsi untuk tempat pemandian



d. *Dynamic and Diffuse Light*

Adanya bukaan besar pada bagian depan dan bukaan jendela kecil pada bagian samping yang menghadap timur dan barat yang berfungsi untuk merespon cahaya matahari.



Bukaan jendela depan



Jendela samping

e. *Connection with natural systems*

Untuk mendapatkan system kealamian pada bangunan mengambil bentuk alam yaitu biji kopi dan menggunakan material alami.

2. NATURE ANALOGUE

a. *Biomorphic forms and patterns*

Mengambil bentuk dari buah pohon kopi yaitu bijinya yang menggunakan untuk bentuk fasad depan dan belakang villa



b. Material connection with nature

Menggunakan material batu padas dan bambu, material dapat di ambil dari des aini yang dimana berguna untuk meminimalisir pengolahan dan mencerminkan kelokalan dari alam



c. Complexity and order

Keteraturan terdapat pada perletakan villa di site





BAB IV

4.1 VISUALISASI DESAIN

4.1.1 VISUALISASI DESIGN HUB DESA KUTA BAYU





VISUALISASI DESAIN PERSPEKTIF



VISUALISASI DESAIN PERSPEKTIF



VISUALISASI DESAIN TAMPAK BANGUNAN



LOBBY PUSAT INFORMASI



PUSAT INFORMASI



AMPHITEATRE





RESTOURANT



TOILET



VISUALISASI BANGUNAN REST AREA

4.1.2 VISUALISASI DESIGN DESA PEKAN GUNUNG MERIAH (REST AREA)





VISUALISASI PERSPEKTIF



VISUALISASI SIRKULASI MASUK KE SITE & RTH



VISUALISASI AREA PARKIR MOTOR DAN RTH



VISUALISASI AREA PARKIR MOBIL



VISUALISASI AREA PARKIR MINI BUS





VISUALISASI TAMPAK KIRI BANGUNAN



VISUALISASI TAMPAK KANAN BANGUNAN

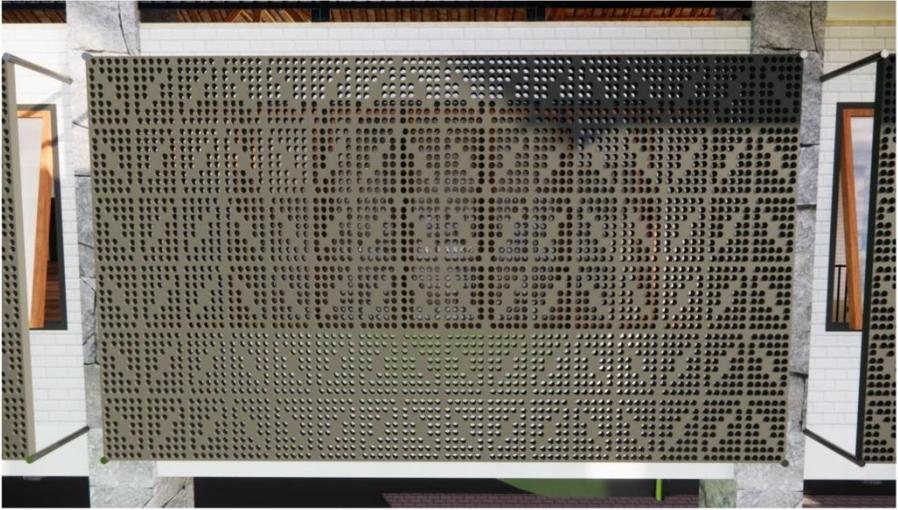




VISUALISASI KORIDOR, TOILET & AREA MUSHOLA



VISUALISASI AREA UMKM



VISUALISASI SECONDARYSKIN



VISUALISASI RESTOURANT





VISUALISASI DAPUR



VISUALISASI AREA STAND MAKANAN



VISUALISASI ATAP SISI SELATAN



VISUALISASI ATAP SISI BARAT



VISUALISASI BALKON



VISUALISASI DARI ARAH JALAN SUNGAI

4.1.3 VISUALISASI DESAIN VILLA COFFE DESA SIMEMPAR



VISUALISASI DARI JEMBATAN UTAMA



VISUALISASI DARI DEPAN VILLA



VISUALISASI DARI ARAH SUNGAI KECIL



VISUALISASI DARI SIRKULASI DEPAN VILLA



VISUALISASI DARI SIRKULASI DEPAN VILLA



VISUALISASI DARI JAMBATAN DEKAT MUSHOLAH



VISUALISASI KE ARAH SUNGAI BESAR



VISUALISASI SUNGAI KECIL



VISUALISASI DARI PANTRY KE LUAR RUANG



VISUALISASI INTERIOR VILLA

4.2 PENUTUP

Penutup Demikian Laporan ini kami sampaikan sebagai Laporan dari Penataan 12 desa Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang. Kami sadar dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran sebagai evaluasi untuk melengkapi dan menyempurnakan laporan ini. Kami Konsultan Perencana mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan serta bantuan dan kerjasama semua pihak yang telah mendukung dalam terselesaikannya penyusunan laporan akhir ini. Harapan kami dokumen ini dapat memberi manfaat di masa mendatang dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Terima Kasih.

BIODATA PENULIS BUKU



ANTONIUS TARIGAN, S.Sos.,M.AP.

Lulus S1 Universitas Medan Area Jurusan Sosial Politik tahun 2008, lulus S2 Universitas Medan Area Jurusan Administrasi Publik tahun 2011. Saat ini menjabat sebagai Camat Gunung Meriah. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Camat pada Kantor Camat STM Hulu tahun 2019-2020, Sekretaris Camat pada Kantor Camat Gunung Meriah tahun 2017-2020, Kepala Seksi PMD Kantor Camat STM Hulu tahun 2015-2017, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kantor Camat STM Hulu tahun 2014-2016, Kepala Sub Bagian Program pada Kantor Camat STM Hulu tahun 2013-2014, Kepala Desa Tanjung Bampu Kecamatan STM Hulu tahun 2003-2012, Staf Kantor Camat STM Hulu tahun 2003-2003, dan Penjaga Sekolah Negeri SD Negeri 104283 Jaharun B Galang tahun 2002-2003. Tahun 2013 penerima Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun dari Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.



Ar. Franky Simanjuntak, S.T. Lulus S1 Universitas Sumatera Utara Jurusan Teknik Arsitektur tahun 2005. Terdaftar sebagai anggota Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Nomor Registrasi 16126.152.800. Memiliki pengalaman sebagai Arsitek di Asia Pro Eco Project in Nias Islands, Reconstruction of Anti Seismic Building, Community Empowerment,

Capacity Building and Public Awareness, Medina NGO, Tuscany Government and European Union (EU) Commission tahun 2006 - 2009, Preservation of Palmwood Materials and Reconstruction of Nias Traditional Houses, Nias Islands Rural Access & Building Capacity Project, International Labor Organization (ILO) tahun 2009 - 2012. Saat ini menjadi CEO cavatinastudio, Kantor Desain Studio Arsitektur sejak 2014, Ketua Pegiat Arsitektur Vernakular Indonesia (Pegiat AVI), Community NGO sejak 2015, Kepala Balai Pelestarian dan Penelitian Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Sumatera Utara tahun 2019 - 2022. Dosen Pengawas Arsitektur, Universitas Santo Thomas, Medan, Sumatera Utara tahun 2021, Dosen Pengawas Kuliah Profesi Arsitektur PPAR, Universitas Sumatera Utara sejak tahun 2022, Kepala Layanan Komunitas Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Sumatera Utara sejak tahun 2022, dan Tim Ahli Cagar Budaya/TACB, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara sejak tahun 2022. Aktif mengikuti berbagai seminar baik sebagai peserta maupun pembicara sejak tahun 2018, dan aktif terlibat dalam berbagai komunitas terkait arsitektur sejak tahun 2019.



Allwine, S.Pd. S.Kom, M.Kom. Lulus S1 Jurusan Fisika, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara tahun 2013, lulus S1 Jurusan Teknik Informatika STMIK Sisingamangaraja XII tahun 2015, lulus S2 Jurusan Magister Ilmu Komputer UPI YPTK Padang, Sumatera Barat tahun 2017. menjadi Dosen di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.

Pernah bekerja sebagai Dosen STMIK METHODIST BINJAI sejak Tahun 2017, mengampu mata kuliah Jaringan Komputer, Robotika/Sistem Tertanam, Teori Graph dan Automata, Mikrokontroler, dan Pemrograman Robot, pembimbing Robotika Kontes Robot Indonesia tahun 2017-2018. Pembimbing Elektronika

Bidang Sistem Kontrol/Teknik Kendali, PLC dan Mikrokontroler di SMK Negeri 2 Pinggir tahun 2013-2015. Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan Fundamental Safe Work Practices Fakultas Teknik USU, Medan tahun 2015, Training of Integrated ISO 9001:2000



Jakaria Sembiring, S.Kom, M.Kom.

Lulus S1 Jurusan Teknik Informatika STMIK Budi Darma Medan tahun 2008, lulus S2 Jurusan Magister Ilmu Komputer UPI YPTK Padang tahun 2011, sedang melanjutkan pendidikan S3 Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat. Sejak tahun 2022 menjadi Dosen di STMIK Methodist Binjai mengampu mata

kuliah Pemrograman Web, Struktur Data, dan Jaringan Komputer. Pernah menjabat sebagai Kepala Lab Komputer Politeknik Unggul LP3M Medan tahun 2017 - 2018, Ketua Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Unggul LP3M Medan tahun 2015-2017. Kepala Lab Komputer STMIK Budi Darma Medan tahun 2008 - 2010. Memiliki pengalaman bekerja sebagai Teknisi CCTV dan Mesin Sidik Jari di Winstar Medan tahun 2005-2006, Technical Support di Citra Utama Komputer tahun 2002-2003, Teknisi Komputer di New Computer tahun 1998-2000, dan Instruktur Komputer di New Computer tahun 1997-1998. Pernah menjadi Pembimbing UI/UX Design Category In IDEAFUSE 2015 Informatics Competition diselenggarakan oleh STMIK Mikroskil Medan. Pernah mengikuti pelatihan Java Fundamentals Oracle Academy tahun 2017, Java Programming Oracle Academy tahun 2018, Java Mobile Programming UPI YPTK Padang tahun 2011. Aktif menulis aktikel di jurnal ilmiah dan mengikuti berbagai seminar ilmiah.